

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 1 KRAMAT TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ARINA FIKA IFTINAN

NIM : 1603016079

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Arina Fika Iftinan
NIM : 1603016079
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : SI

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KRAMAT TEGAL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri,kecuali beberapa bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Arina Fika Iftinan
Arina Fika Iftinan
NIM. 1603016079



PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini :

1. Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KRAMAT TEGAL**
2. Nama : Arina Fika Iftinan
3. NIM : 1603016079
4. Program Studi : S.1. Pendidikan Agama Islam
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 17 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji I,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002
Penguji III,

H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP. 196912201995031001
Pembimbing I,

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

Sekretaris/ Penguji II,

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 197712262005011009
Penguji IV,

Lutfiah, S.Ag. M.Ag.
NIP. 197904222007102001
Pembimbing II,

Ratna Muthia, S.Pd. M.A.
NIDN. 201604870113951



**NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Semarang, 10 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
KRAMAT TEGAL**

Nama : **Arina Fika Iftinan**
NIM : 1603016079
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. Fihris, M.Ag.

NIP. 197711302007012024

NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI

Semarang, 10 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

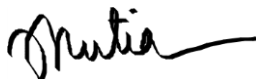
Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
KRAMAT TEGAL**

Nama : **Arina Fika Iftinan**
NIM : 1603016079
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Ratna Muthia, S.Pd., M.A.
NIDN. 201604870113951

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KRAMAT TEGAL**

Penulis : Arina Fika Iftinan

NIM : 1603016079

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal. Jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi-kausalitas. Teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Dilihat dari hasil analisis data, diketahui bahwa persepsi siswa tentang pengawasan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal, dengan data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis ditunjukkan dengan membandingkan harga F_{reg} kelas VIII sebesar 23,252 dan taraf signifikansi 5% adalah 3,005, maka $F_{reg} = 23,252 > F_{tabel} = 3,005$.

Kontribusi pada persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal ini dapat diketahui dari nilai $R = 0,499$, artinya terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal berada pada kategori baik. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,249, artinya kontribusi pengawasan orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa sebesar 24,9%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, sehingga pada penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi semua pihak terutama orang tua, guru, dan siswa.

Kata Kunci : *Persepsi Siswa, Pengawasan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa*

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SK II Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/UI/1987 Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = أَوْ

ai = أَيَّ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal”, dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang memberi tauladan bagi seluruh umat.

penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukan hanya hasil jerih payah penulis sendiri. Akan tetapi semua itu terwujud berkat usaha dan bantuan berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Dr. H. Mustofa, M.Ag., selaku Ketua Jurusan PAI dan Dr. Fihris, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi .
4. Dr. Fihris, M.Ag selaku pembimbing I dan Ratna Muthia, S.Pd., M.A. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan

pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta membantu kelancaran selama kuliah.
6. Kepala SMP Negeri 1 Kramat Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Beserta para guru dan staf yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya mengajar untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kramat Tegal yang telah banyak membantu dalam berjalannya penelitian ini.
8. Kedua orang tua juga seluruh keluarga besar yang telah banyak berjasa dalam hidup penulis, baik doa, motivasi dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Saudara-saudara saya terutama Natasya Alya Rahma dan M. Zidan Ilham Ramadhan, terimakasih atas kasih sayang juga semangat yang selalu diutarakan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman seperjuangan, Riska Damaeka, Wilda Khanifatun N., Hikmatun Khoiriyah, Ayu Peni Asri, Firly, Nafisatul Afifah, Ahdiatun Nisa, M. Miftahuddin, Ainun Imantriana S., juga teman-teman PAI B 2016 yang saling memberikan inspirasi juga motivasi.
11. Anggota Sekawan, Nanda, Thalita, Difa, dan Laila, serta Mba Zaim, yang telah membantu dan memberikan semangat juga dukungan kepada

- penulis selama menyusun skripsi ini.
12. Keluarga besar KSR Unit UIN Walisongo Semarang, terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
 13. Peto girls, Tayimah, Bella Sekar, Maulida, Istiqomah, dan Firda, terimakasih sudah ikut berjuang dan memberikan semangat kepada penulis.
 14. Teman-teman KKN Posko 24 yang ikut berjuang bersama penulis.
 15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran pembuatan skripsi ini, semoga Allah swt membalas dengan yang lebih baik.

Akhirnya dengan rasa syukur yang setulus-tulusnya penulis panjatkan kepada Allah atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan keikhlasan bantuan dari semua pihak digantikan oleh Allah swt. dengan imbalan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Semarang, 10 Juni 2020



Arina Fika Iftinan

NIM. 1603016079

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING I.....	iv
NOTA PEMBIMBING II.....	v
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB- LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11

BAB II PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

A. Deskripsi Teori	15
1. Persepsi.....	15
a. Pengertian Persepsi.....	15
b. Prinsip-prinsip Persepsi.....	17
c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	20

2.	Pengawasan Orang Tua.....	24
a.	Pengertian Pengawasan Orang Tua.....	24
b.	Macam-macam Gaya Pengawasan Orang Tua.....	28
c.	Indikator Pengawasan Orang Tua.....	32
3.	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	33
a.	Pengertian Prestasi Belajar.....	33
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	37
c.	Pendidikan Agama Islam.....	43
4.	Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	48
B.	Kajian Pustaka.....	51
C.	Rumusan Hipotesis.....	68
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	61
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	62
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	62
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	64
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	65
F.	Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		
A.	Deskripsi Data.....	81
B.	Analisis Data.....	89

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	103
D. Keterbatasan Penelitian.....	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110
C. Kata Penutup.....	112

DATA PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Validasi butir soal persepsi siswa tentang pengawasan orang tua
- Tabel 3.2 : Klasifikasi hasil uji coba validitas persepsi siswa tentang pengawasan orang tua
- Tabel 3.3 : Uji reliabilitas instrumen
- Tabel 4.1 : Jumlah siswa SMP Negeri 1 Kramat Tegal Tahun ajaran 2019/2020
- Tabel 4.2 : Pedoman skor dengan skala likert
- Tabel 4.3 : Jumlah nilai angket persepsi siswa tentang pengawasan orang tua
- Tabel 4.4 : Nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII
- Tabel 4.5 : Distribusi frekuensi skor persepsi siswa tentang pengawasan orang tua
- Tabel 4.6 : Statistik deskriptif persepsi siswa tentang pengawasan orang tua
- Tabel 4.7 : Tabel kualitas persepsi siswa tentang pengawasan orang tua
- Tabel 4.8 : Distribusi Frekuensi skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII
- Tabel 4.9 : Statistik deskriptif prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII

- Tabel 4.10 : Tabel kualitas prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII
- Tabel 4.11 : Hasil uji normalitas
- Tabel 4.12 : Hasil uji linieritas
- Tabel 4.13 : Persamaan regresi sederhana
- Tabel 4.14 : Analisis uji signifikansi
- Tabel 4.15 : Kontribusi variabel X terhadap Y

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka rumusan hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia agar tumbuh dan berkembang dengan memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana mestinya.¹ Menurut Woolfolk, pendidikan adalah interaksi antara dua orang atau lebih untuk mentransformasikan, mentransmisikan pengetahuan, ilmu, ketrampilan, norma, etika, atau kepercayaan dan sistemnya sehingga menghasilkan perubahan yang terukur pada salah satu atau masing-masing pihak yang terlibat.² Pendidikan telah menjadi kesadaran semua pihak, dimana pendidikan diyakini sebagai elemen paling substansial bagi proses transformasi dalam skala luas, mulai transformasi pengetahuan, transformasi nilai, hingga transformasi sosial kemasyarakatan. Melalui pendidikan, semua bentuk transformasi tersebut akan berjalan dalam kerangka yang

¹ Heri jauhari muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14

² Agus Suwigyo, *Pendidikan Tinggi & Goncangan Perubahan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 2

lebih efektif dan efisien, serta sesuai dengan tujuan yang akan dikembangkan.³

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 13 ayat 1, bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan sekolah. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga, sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan lingkungan atau masyarakat.⁴ Menurut Zakiah Daradjat, terdapat tiga lingkungan yang bertanggung jawab mendidik anak, yakni keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut tidak dapat dipisahkan. Akan tetapi dari ketiganya, lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab utama dan pertama dalam bidang pendidikan.⁵

Keluarga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yakni ibu,bapak, beserta anak-anaknya. Dapat diartikan pula dengan satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat.⁶ Secara etimologis, Poerwadarminta mengatakan bahwa keluarga

³ As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 22

⁴ Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2014), hlm.19-20

⁵ Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga...* hlm.19

⁶ Hassan Syamsi Basya, *Mendidik Anak Zaman Kita*, (Jakarta : Penerbit Zaman, 2011), hlm. 248

adalah orang-orang yang berada dalam seisi rumah yang sekurang-kurangnya terdiri dari suami, istri, dan anak-anak. Keluarga merupakan wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter, dan kepribadian seseorang.⁷ Selain itu, Ahmad Tafsir mengungkapkan bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan tanggung jawab mendasar bagi orang tua. Upaya orang tua dalam mendidik anak ini adalah tuntutan al-Qur'an yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, terutama yang berkaitan dengan Akidah dan Akhlak mereka.⁸ Pada ajaran agama Islam, orang tua merupakan kepala dan pemimpin dalam keluarga serta berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka. Allah swt berfirman pada Q.S. at-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu ; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya

⁷ Zakiah Daradjat, Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 47

⁸ Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga....* hlm.23

kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”
(Q.S. at-Tahrim/66 : 6)⁹

Ayat tersebut memerintahkan kepada ayah dan ibu sebagai anggota keluarga untuk bertanggung jawab atas dirinya juga anggota keluarga nya dengan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya dan menghindari setiap hal agar terjauh dari api neraka.¹⁰ Oleh karena itu, orang tua dalam keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak serta anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama. Orang tua mengajarkan anaknya baik dalam bidang akidah, muamalah, sejarah, sesuai dengan umurnya sebagai pembekalan pengetahuan agama dan kebudayaan Islam.¹¹

Islam memandang bahwa orang tua merupakan seseorang yang menjadi rujukan untuk mendapatkan moral dan informasi. Orang tua sebagai ayah dan ibu dari anaknya, seharusnya menunjukkan hal-hal yang positif ketika bertingkah laku sehari-hari, baik dari segi ucapan atau perbuatannya, karena segala apa yang dilakukan oleh orang tua nya akan berpengaruh pada

⁹ Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Tafsirnya Jilid X...* hlm. 203

¹⁰ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, (Jakarta : PUSTAKA AZZAM, 2009), hlm. 244-245

¹¹ Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga...* hlm.30

kepribadian anak.¹² Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode *influential* yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak dalam moral, spiritual, dan sosial.¹³

Menurut Ulwan sebagaimana dikutip Sigit Muryono bahwa pola asuh yang berdasarkan ajaran Islam yakni mengedepankan keteladanan, pembiasaan, perhatian dan nasehat atau bimbingan yang disampaikan dengan dialog, humor, maupun logika argumentative, tetapi tetap menegakkan disiplin dengan memberikan tindakan tegas.¹⁴ Segala apa yang dilakukan akan ditiru dan berpengaruh terhadap anak-anaknya. Tidak pantas jika seseorang yang menasehati anaknya agar berakhlak mulia, justru melumuri dirinya dengan akhlak yang tercela, tak ada jalan lain untuk menanamkan akhlak mulia kepada anak-anak selain mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Anak memiliki peran yang sangat penting sebagai generasi penerus bagi kedua orang tuanya. Kelahiran anak ditengah-tengah keluarga sekalipun tidak diharapkan kehadirannya,

¹² M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995) hlm. 82

¹³ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid 2*, (Bandung : Asy-syifa, 1988), hlm. 2

¹⁴ Dwi Noviatul Zahra, Muhammad Afif Amrulloh, “Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Sidoluhur Lampung Tengah” , *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 3 No. 1 , Tahun 2018), hlm. 96

¹⁵ Hassan Syamsi Basya, *Mendidik Anak Zaman Kita*, (Jakarta : Penerbit Zaman, 2011), hlm. 249

menjadi harta kekayaan orang tua dan perhiasan yang berharga. Hal ini seperti yang terungkap dalam firman Allah swt. QS. al-Kahfi ayat 46 :

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا... (٤٦)

“Harta dan anak adalah perhiasan dunia...”(QS. al-Kahfi/18:46).¹⁶

Memberikan pendidikan dengan menempatkan anak di sekolah yang terbaik ataupun yang berbasis Islam belum cukup sebagai proses pembentukan diri anak. Banyak dari beberapa orang tua yang terkesan melepaskan seluruh tanggung jawabnya kepada guru ketika anaknya telah masuk ke sekolah. Segala hak dan kewajiban sebagai pendidik dianggap telah berpindah kepada guru di sekolah. Padahal pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang terjadi karena hubungan kemitraan yang sinergis antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁷ Hal ini sesuai dengan pendapat Salim, yang menjelaskan bahwa peranan atau tanggung jawab orang tua bukan hanya sebatas memilihkan sekolah atau membiayai pendidikan, sarana dan prasarana yang menunjang, namun orang tua berkewajiban dalam memberikan dukungan untuk kelancaran pendidikan anak.¹⁸

¹⁶ Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Tafsirnya Jilid V (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta : Lentera Abadi , 2010), hlm. 615

¹⁷ Ulfiah, *Psikologi Keluarga, ...,* hlm. 78

¹⁸ Rayadi, “Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kebiasaan Anak Bermain Game Online Di Desa Tanjung Bugis”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, (Vol.9, No.3, Tahun 2019), hlm. 2

William J. Goode juga berpendapat bahwa keberhasilan atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperlihatkan mutu dari institusi pendidikan saja, tapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.¹⁹ Bentuk suatu pendidikan orang tua terhadap anaknya yakni adanya rasa sayang, perhatian, pengawasan dan juga kebebasan. Orang tua mendidik anak dengan memberikan pengawasan sehingga anak mengerti batasan dalam bertindak, mana yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Pengawasan tersebut tidak dapat mengurangi kebebasan anak, sehingga orang tua harus pintar dalam menghadapi anak di setiap kondisi. Anak akan diberikan rambu-rambu tanpa harus mengekang keinginan mereka.

Mereka yang kurang akan perhatian juga pengawasan dari kedua orang tuanya, akan tumbuh dan berkembang dengan mudah mengikuti serta meniru sesuatu yang tidak dibenarkan. Melalui surat kabar atau televisi dijumpai berbagai kasus anak usia dini yang mulai berbicara kurang sopan, kurangnya etika, berpacaran dengan berlebihan, merokok, hingga meniru adegan kekerasan yang ada di televisi atau lingkungan sekitarnya dan menjadi terbiasa untuk melakukan kekerasan, serta perilaku

¹⁹ Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta : Akademia Permata, 2013), hlm. 135

orang dewasa yang tidak seharusnya dilakukan oleh anak-anak. Hal tersebut seakan cambukan yang memprihatinkan bagi orang tua yang telah lalai dalam memberikan hak anak untuk mendapatkan pembelajaran yang baik juga pengawasan seutuhnya agar terjaga dari pengaruh negatif tersebut.²⁰

Diberitakan oleh detiknews, seorang siswi SMP di Kendal merokok dan mencium teman laki-lakinya serta merekam video dirinya sendiri selama kurang lebih 30 detik sambil menghisap sebatang rokok. Kejadian tersebut langsung viral di media sosial. Diketahui bahwa kejadian tersebut dilakukan diluar sekolah. Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal menyampaikan bahwa perbuatan siswi tersebut juga dapat didasari oleh adanya latar belakang kondisi keluarga siswi yang kurang harmonis.²¹

Kasus selanjutnya yakni penggunaan narkoba yang tidak kenal usia dan kini penyebaran serta penggunaannya sudah menjalar pada anak sekolah terutama remaja. Angka pengguna narkoba di Ibu Kota DKI Jakarta, juga terbilang tinggi. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) 2,2% dari total populasi orang di Indonesia terjerat narkoba. Hal itu berdasarkan hasil penelitian terbaru BNN dan Universitas Indonesia (UI). Di Provinsi Jawa Tengah, terdapat sekitar 500

²⁰ Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2015), hlm. 22

²¹ Angling Radhitya Purbaya, *Viral Video Siswa SMP Merokok dan Mencium Pria*, dalam Detiknews, (Diakses pada Rabu, 15 Januari 2020)

ribu penduduk yang terlibat dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang tersebut. Sedangkan, penggunaan narkoba di wilayah DKI Jakarta mencapai angka 7% dan merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan kota lain. Kota lain rata-rata hanya berada pada angka 2,2% pengguna dari jumlah penduduknya, selisih 4,8% dibandingkan dengan Jakarta²²

Adanya permasalahan tersebut, pengawasan orang tua menjadi sangat penting sebab keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk belajar. Orang tua memiliki peran penting dalam memiliki kuasa untuk mengawasi anaknya, sehingga dapat terkontrol dan terarah yang semestinya. Agar hal tersebut dapat tercapai, maka dibutuhkan tanggung jawab orang tua agar selalu memperhatikan anak dalam belajar, baik di rumah maupun proses belajar di sekolah.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 1 Kramat Tegat, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung tiga jam pelajaran dalam seminggu. Pembelajaran diberikan oleh guru sesuai kurikulum dengan memberikan teori serta praktik terhadap siswa. Terutama mengenai ibadah juga akhlak selalu ditanamkan guru kepada siswa agar siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun begitu, dalam prestasi belajar siswa baik kelas VII, VIII, maupun IX

²² Maudy Pritha Amanda,dkk, “Penyalahgunaan Narkoba dikalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)”, *Jurnal Penelitian & PPM*, (Vol. 4 No.2 Tahun 2017), hlm. 340

mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), masih ada sebagian dari mereka yang memiliki nilai kurang dari standar Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditentukan.

Data dari hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kramat Tegal, mengungkapkan bahwa sebagian besar (70%) orang tua siswa diantaranya bekerja sebagai buruh, karyawan swasta, dan nelayan. Dikatakannya bahwa orang tua lebih menyibukkan dengan pekerjaannya yang dilakukan dari pagi hingga sore bahkan malam. Selain itu, adapula orang tua siswa yang bekerja diluar kota ,sehingga pengawasan terhadap anak tidak maksimal. Oleh karena itu, hal tersebut pun dapat mengurangi tingkat perhatian juga pengawasan orang tua terhadap anaknya terutama mengenai pendidikan agamanya.²³

Mengenai berbagai permasalahan tersebut, penulis termotivasi untuk membahas persoalan tersebut khususnya berkenaan dengan pengawasan orang tua terhadap anaknya. Peneliti akan mencoba meneliti tentang persepsi siswa sebagai seorang anak tentang pengawasan orang tuanya yang berpengaruh pada prestasi belajarnya, terutama pada Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini akan tertuang dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa

²³ Hasil penelitian dan wawancara di SMP Negeri 1 Kramat Tegal pada Hari Kamis, 09 Januari 2020

Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah, yaitu :

“Adakah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguji teori Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Persepsi Siswa

Tentang Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.

2) Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan guna meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan orang tua mengenai pengawasannya terhadap anak terutama pada pendidikan agama Islam, sehingga prestasi belajar anak sebagai siswa khususnya dalam pendidikan agama Islam dapat menjadi lebih baik lagi.

3) Bagi Pendidik

Bagi pendidik atau guru-guru yang akan atau sedang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi guna meningkatkan hubungan komunikasi antara guru dengan orang tua untuk mengetahui kepedulian orang tua dalam mengawasi anaknya terutama dalam pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi para siswa sehingga dapat menghasilkan SDM yang dapat bersaing di kancah nasional, regional, dan internasional.

4) Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan siswa tentang pentingnya pengawasan

orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi pendidikannya di masa depan.

5) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran tersebut dan juga dapat menjadi pertimbangan terhadap pengembangan kebijakan-kebijakan sekolah dalam dunia pendidikan serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

6) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan pada umumnya.

7) Bagi Peneliti Mendatang

Bagi peneliti mendatang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, petunjuk, arahan, serta, pertimbangan guna menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

BAB II

PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Robbin, Stephen P., Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.¹ Selanjutnya, Gibson, dkk dalam buku Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur, memberikan defini persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya (terhadap objek yang di amati).² Sedangkan, menurut Sa'd Jalal mendefinisikan persepsi sebagai berikut :

¹ Alizamar, Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi Dan Desain Informatika*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), hlm. 15

² Pinaryo, "Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa" , *Jurnal Aristo*, (Vol. 1 No. 2 Tahun 2014), hlm. 55

فالادراك عملية تتضمن التاثير على الاعضاء الحسية بموثرات معينة ,

ويقوم الفرد باعطاء تفسير وتحديدلهذ المؤثرات.³

Persepsi adalah proses yang meliputi pengaruh terhadap beberapa anggota indrawi dengan beberapa pengaruh tertentu, dan individu dapat memberikan penafsiran dan definisi karena pengaruh tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini akan terlihat kepekaan seseorang dalam memperhatikan lingkungan disekitarnya. Proses interaksi tidak lepas dari cara pandang atau persepsi seorang individu terhadap individu lainnya, sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat.⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu tindakan atau tanggapan yang

³ Sa'd Jalal, *Almarji' fi Ilmu Annafs*, (Mesir : Darul Ma'arif, 1968), hlm.666

⁴ Rohmaul Listyana, Yudi Hartono, "Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa joggrang kecamatan barat kabupaten magetan tahun 2013)", *Jurnal Agasty*, Vol.5 No.1, 2015, hlm. 121

dilakukan individu sebagai alat ukur untuk mengetahui dan mengevaluasi orang lain.

b. Prinsip-prinsip Persepsi

Menurut Mangal, terdapat beberapa prinsip persepsi yang perlu diketahui, yaitu:

- 1) Persepsi relatif tidak absolut. Manusia tidak bisa menyerap persis sama dengan keadaan sesuatu, melainkan mendekati sama. Sebagai contoh, siswa yang diberikan materi oleh guru, tidak akan mungkin dapat menguasai seluruhnya dan sama persis sebagaimana yang guru sampaikan, tetapi siswa dapat menguasainya dengan mendekati sama sesuai dengan apa yang dia pahami.
- 2) Persepsi bersifat selektif. Tidak semua rangsangan yang masuk mendapat perhatian atau tidak semua perangsang, objek, informasi bisa diserap oleh otak. Sesuatu yang lebih menarik, yang menonjol, yang lebih unik ataupun lebih terlihat berbeda dengan yang lainnya, maka itu yang menjadi suatu perhatian.
- 3) Persepsi mempunyai tatanan. Seseorang akan mudah menerima rangsangan ataupun informasi dengan kondisi teratur, dimana bahan yang disampaikan harus mempunyai hubungan satu sama lain dan dipersiapkan dengan baik agar berkaitan satu sama lainnya.

- 4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan. Harapan dan kesiapan anak atau apa yang terdapat dalam pikiran anak akan menentukan pesan mana yang akan disimpan, bagaimana dia membuat hubungan dan bagaimana menafsirkan pesan tersebut.⁵

Selanjutnya Slameto berpendapat bahwa prinsip-prinsip dasar persepsi dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Persepsi itu relatif bukannya absolut, artinya persepsi seseorang dapat berubah, karena adanya situasi, kondisi, dan terjadinya peristiwa juga berubah.
- 2) Persepsi itu selektif, bahwa dalam mengamati objek atau peristiwa, tidak selamanya langsung memberikan penilaian dan pandangan. Akan tetapi, seseorang melakukan persepsi melalui pertimbangan, pandangan terhadap situasi, kondisi dan proses terjadinya kegiatan pada objek atau peristiwa tertentu.
- 3) Persepsi itu mempunyai tatanan, artinya persepsi dilakukan dengan memperhatikan dan melihat secara totalitas, agar persepsi atau pandangan dapat obyektif dan komprehensif.

⁵ Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013), hlm.109-110

- 4) Persepsi itu dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan). Seseorang dalam memberikan persepsi atau pandangan suatu obyek, hendaknya betul-betul dilakukan secara cermat dengan memperhatikan kesiapan diri dalam mengamati obyek tersebut sekaligus memberi respons, baik positif maupun negatif, sehingga suatu proses pengamatan dapat berlangsung secara obyektif.
- 5) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Persepsi seseorang dapat saja berbeda walaupun pada obyek juga waktu yang bersamaan. Hal ini karena adanya berbagai aspek, baik aspek dari dalam diri seseorang, atau pengaruh dari lingkungan sekitar.⁶

Berbeda yang diungkapkan Slameto dan Mangal, pada Teori Gestalt dijelaskan bahwa prinsip persepsi terbagi menjadi dua, yakni :

- 1) Prinsip Kontinuitas, bahwa orang akan cenderung mengasumsikan pola kontinuitas pada objek-objek yang ada.

⁶ E-book : Ismail Suardi Wekke, *Peserta Didik dan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta : Diandra Kreatif, 2018), hlm. 11-13

- 2) Figure-ground relationship, bahwa suatu bidang persepsi dibagi menjadi suatu objek perhatian (figur) dan suatu bidang difusi yang merupakan latar belakang. Antara latar belakang tersebut saling berhubungan dan berkaitan, tergantung perhatian kita.⁷

c. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Sarlito W. Sarwono, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- 1) Perhatian, yakni memfokuskan diri pada satu atau dua objek saja. Adanya perbedaan fokus perhatian tiap individu, akan menghasilkan perbedaan persepsi antar satu dengan orang lain.
- 2) Kesiapan mental, yakni adanya kesiapan seseorang secara mental terhadap rangsangan yang akan timbul.
- 3) Kebutuhan, yaitu adanya kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu yang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda antar individu akan menghasilkan persepsi tiap masing-masing orang.
- 4) Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pada persepsi.

⁷ Yulia Ayriza, *Teori Gestalt*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dra-yulia-ayriza-msi-ph-d/h-2-teori-gestalt-revisi.pdf>, hlm. 18-20

- 5) Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda.⁸

Selanjutnya, menurut Walgito terdapat faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, diantaranya :

- a) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

- b) Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

⁸ Rohmaul Listyana, Yudi Hartono, "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Joggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)", *Jurnal Agasty*, (Vol.5 No.1 Tahun 2015), hlm. 122

c) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.⁹

Sedangkan, Robbins mengemukakan bahwa proses terbentuknya persepsi berasal dari beberapa faktor eksternal dan internal:

a) Pemilihan

Pada saat memperhatikan sesuatu berarti individu tidak memperhatikan yang lainnya. Mengapa dan apa yang disaring biasanya berasal dari beberapa faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Ukuran, sesuatu yang besar maka akan lebih mudah menarik perhatian
- 2) Kontras, sesuatu keadaan yang berlatar belakang kontras biasanya sangat menonjol.

⁹ Rofiq Faudy Akbar, "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (Vol. 10 No. 1 Tahun 2015), hlm. 195-196

- 3) Intensitas kuatnya suatu rangsangan, contohnya suara keras di dalam ruangan yang sepi.
- 4) Gerakan, perhatian seseorang akan lebih tertarik kepada obyek yang bergerak untuk dilihat daripada obyek sama tapi diam.
- 5) Sesuatu yang baru. Obyek baru yang berada di lingkungan yang dikenal akan lebih menarik perhatian.

Selanjutnya, faktor-faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya persepsi sebagai berikut: *Pertama*, faktor fisiologis, seseorang yang distimulus oleh apa yang terjadi di luar dirinya melalui penginderaan seperti mata, kulit, lidah, telinga, dan hidung tidak semua memiliki kekuatan penginderaan yang sama. *Kedua*, faktor psikologis, meliputi motivasi dan pengalaman belajar masa lalu.

b) Pengorganisasian

Pengelolaan stimulus atau informasi melibatkan proses kognisi, dimana individu memahami dan memaknai stimulus yang ada. Individu yang memiliki tingkat kognisi yang baik cenderung akan memiliki persepsi yang baik terhadap obyek yang dipersepsikan.

c) Interpretasi

Dalam interpretasi individu biasanya melihat konteks dari suatu obyek. Selain itu, interpretasi juga terjadi apa yang disebut dengan proses mengalami lingkungan, yaitu mengecek persepsi. Apakah orang lain juga melihat sama seperti yang dilihat individu melalui konsensus validitas dan perbandingan.¹⁰

Dari beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya yakni suatu bentuk perhatian, pemilihan, objek yang dipersepsi, kesiapan mental, kebutuhan, serta faktor fisiologis seperti alat indera pada seseorang juga sistem syaraf yang dimilikinya.

2. Pengawasan Orang Tua

a. Pengertian Pengawasan Orang Tua

Menurut T. Hani Handoko dalam Irham Fahni, pengawasan adalah proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.¹¹

Selanjutnya, menurut Ir. Sujamto mendefinisikan

¹⁰ Tantri Puspita Yazid dan Ridwan, “Proses Persepsi Diri Mahasiswi dalam Berbusana Muslimah”, *Jurnal An-Nida’*, (Vol. 41, No. 2, Tahun 2017), hlm.197

¹¹ Septa Febriani,dkk., “Pengaruh Pengawasan Orang tua terhadap Kenakalan Remaja di Dusun Cilawang Desa Cipadang”, *Jurnal Kultur Demokrasi*, (Vol. 5 No.11 Tahun 2018), hlm. 4

pengawasan sebagai segala usaha dan kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan apakah yang sesuai dengan yang semestinya atau tidak.¹² Menurut Saiful Anwar, pengawasan atau kontrol terhadap tindakan aparatur pemerintah diperlukan agar pelaksanaan tugas yang telah di tetapkan dapat mencapai tujuan dan terhindar dari penyimpangan-penyimpangan.¹³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan suatu kegiatan atau tindakan untuk mengetahui bahwa segala tugas yang di tetapkan telah tercapai dan terlaksana sesuai dengan semestinya dan terhindar dari penyimpangan-penyimpangan tertentu.

Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 dalam bab I pasal I ayat 4 tentang Perlindungan Anak, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah “ayah dan / atau ibu kandung atau ayah dan / ibu tiri atau ayah dan/

¹² Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Pengawasan Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : PT. Basarindo Buana Tama, 1992), hlm. 77-78

¹³ Fredy Novari, dkk, Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Tingkat Putus Sekolah di Purwoasri Kota Metro”, <https://media.neliti.com/media/publications/245314-hubungan-pengawasan-orang-tua-dengan-tin-2c791f25.pdf>, diakses 15 Desember 2019

atau ibu angkat.¹⁴ Menurut Gunarsa dari kutipan Soerjono Soekanto dalam bukunya *Psikologi Untuk Keluarga* mengatakan, “orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan-kebiasaannya sehari-hari”. Oleh karena itu, terdapat dua individu yang memainkan peranan penting, yaitu peran ayah dan peran ibu.¹⁵ Orang tua ialah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ibu-bapak.¹⁶ Sedangkan menurut Miami dalam Lestari, orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkan.¹⁷ Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan pendidik yang pertama karena orang tua merupakan tempat awal bagi

¹⁴ Septa Febriani, dkk. “Pengaruh Pengawasan Orang tua terhadap Kenakalan Remaja di Dusun Cilawang Desa Cipadang”, *Jurnal Kultur Demokrasi*, (Vol. 5 No.11 Tahun 2018), hlm. 4

¹⁵ Fredy Novari, dkk, Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Tingkat Putus Sekolah di Purwoasri Kota Metro”, <https://media.neliti.com/media/publications/245314-hubungan-pengawasan-orang-tua-dengan-tin-2c791f25.pdf>, diakses 15 Desember 2019

¹⁶ Thamrin Nasution, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Yogyakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 1989), hlm. 1

¹⁷ Novrinda, Nina Kurniah, Yulisdesni, “Peran orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari latar belakang Pendidikan”, *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*, Vol.2 No.1, 2017, hlm. 42

anak untuk mendapatkan pendidikan pertama kalinya sebelum mendapatkan pendidikan yang lainnya. Sedangkan dinamakan pendidikan yang utama, karena pendidikan yang diterima anak dari orang tua memiliki peran yang dalam bagi kehidupan anak kelak.¹⁸

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian orang tua, dapat diartikan bahwa orang tua merupakan anggota keluarga yang biasa disebut ayah dan ibu yang terikat karena adanya perkawinan, dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap keluarga.

Menurut Leving dalam Ihroni, mengatakan bahwa pengawasan orang tua adalah suatu keberhasilan anaknya antara lain ditunjukkan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan pelajaran disekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh sang anak, tapi disamping itu orang tua perlu menghadirkan pribadi sukses yang dapat dijadikan teladan bagi anak.¹⁹ Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pengawasan orang tua merupakan usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh kedua orang tua untuk memperhatikan dan mengamati dengan baik segala

¹⁸ Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang : Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2012), hlm.265

¹⁹ Fredy Novari, dkk, Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Tingkat Putus Sekolah di Purwoasri Kota Metro”, <https://media.neliti.com/media/publications/245314-hubungan-pengawasan-orang-tua-dengan-tin-2c791f25.pdf>, diakses 15 Desember 2019

aktifitas anaknya yang semestinya sesuai dan benar untuk dilakukan serta fungsi orang tua sebagai pendidik untuk mengembangkan jasmani dan rohani anaknya sehingga anak mampu memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan sendiri diri sendiri, keluarga, dan lingkungan dalam rangka membentuk kepribadian anak.

b. Macam Gaya Pada Pengawasan Orang Tua

Peranan orang tua dalam pengawasan anak terbagi menjadi beberapa macam. Menurut Riadi Kusuma, terdapat empat macam gaya pengawasan, diantaranya yaitu hangat dan tegas (*autoritative parenting*), kurang mau menerima kemauan anak (*authoritarian parenting*), sedikit waktu untuk anak (*neglect parenting*), dan memberikan kebebasan pada anak (*indulgent parenting*).²⁰ Empat macam gaya pengawasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Hangat dan tegas (*autoritative parenting*)

Pengawasan ini mengacu pada orang tua yang bersikap tegas pada anak, memicu anak nya untuk dapat hidup mandiri dan melakukan segala sesuatunya dengan kemampuannya sendiri.²¹ Menurut Maccoby dan Martin,

²⁰ Septa Febriani,dkk., “Pengaruh Pengawasan Orang tua terhadap Kenakalan Remaja...”, hlm. 4

²¹ Tri lestari,dkk, “Hubungan Pola Tingkah Laku Anak dengan Pengawasan Orang Tua di Desa Tanah Abang”, *Jurnal Kultur Demokrasi*, (Vol.4 No. 3 Tahun 2016), hlm. 5

Darling, serta Valcke et al, bahwa dalam pengawasan ini orang tua memiliki komunikasi yang baik pada anak, saling bertukar pikiran, gagasan, dan memberikan solusi pada anak , serta mendukung akan kecakapan dan kecenderungan khusus pada anak.²² Pengawasan ini membuat anak memiliki kematangan sosial dan moral, lincah bersosial, adaptif, kreatif, tekun belajar di sekolah , serta mencapai prestasi belajar yang tinggi.²³

2) Kurang mau menerima kemauan anak (*authoritarian parenting*)

Orang tua pada hal ini lebih menggunakan adanya batasan juga hukuman pada anaknya.²⁴ Anak akan mendapat hukuman apabila melakukan suatu kesalahan tertentu. Hal ini akan berakibat perkembangan anak yang akan mudah memberontak pada saat mereka mulai pada usia remaja, ketergantungan pada orang tua, susah

²² Tri Nugroho Adi, “Pola Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Anak Di Dunia Maya : Studi Kasus Pada Keluarga Dengan Anak Remaja Usia 12- 19 Tahun Di Purwokerto”, *Acta diurna*, Vol.13 No.2, Tahun 2017, hlm. 3-4

²³ Fredy Novari, dkk, Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Tingkat Putus Sekolah di Purwoasri Kota Metro”, <https://media.neliti.com/media/publications/245314-hubungan-pengawasan-orang-tua-dengan-tin-2c791f25.pdf>, diakses 15 Desember 2019

²⁴ Tri lestari,dkk, “Hubungan Pola Tingkah Laku Anak...”, hlm. 5

berinteraksi dan aktif di masyarakat, kurang percaya diri, frustrasi dan tidak berani menghadapi masalah yang ada.²⁵

3) Sedikit waktu untuk anak (*neglect parenting*)

Pada pengawasan ini, kurangnya waktu orang tua yang digunakan bersama anak. Orang tua cenderung sibuk pada hal lain dibanding dengan anak.²⁶ Hal ini membuat anak memiliki kemampuan rendah dalam mengontrol emosinya sendiri, cenderung memiliki prestasi yang buruk disekolah, dan menjadikan mereka tumbuh menjadi anak yang kurang bertanggung jawab serta mudah dihasut oleh yang lain.²⁷

4) Memberikan kebebasan pada anak (*indulgent parenting*)

Pada pengawasan ini, orang tua membebaskan anaknya sesuai keinginannya tanpa ada batasan apapun, sehingga orang tua terkesan kurang memperhatikan faktor kedisiplinan dalam mendidik anaknya.²⁸ Gaya pengawasan ini sama halnya dengan pola asuh permissif, dimana orang

²⁵ Fredy Novari, dkk, Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Tingkat Putus Sekolah di Purwoasri Kota Metro”, <https://media.neliti.com/media/publications/245314-hubungan-pengawasan-orang-tua-dengan-tin-2c791f25.pdf>, diakses 15 Desember 2019

²⁶ Tri lestari, dkk, “Hubungan Pola Tingkah Laku Anak...”, hlm. 5

²⁷ Fredy Novari, dkk, Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Tingkat Putus Sekolah di Purwoasri Kota Metro”, <https://media.neliti.com/media/publications/245314-hubungan-pengawasan-orang-tua-dengan-tin-2c791f25.pdf>, diakses 15 Desember 2019

²⁸ Tri lestari, dkk, “Hubungan Pola Tingkah Laku Anak...”, hlm. 5

tua memberikan kebebasan sepenuhnya pada anak untuk melakukan apa yang ingin dilakukan tanpa mempertanyakannya. Menurut Gunarsa, bahwa orang tua yang memiliki pola asuh permisif membuat perkembangan kepribadian anak menjadi tidak terarah dan sulit akan menghadapi larangan-larangan yang ada di lingkungannya²⁹

Pengawasan ini membuat anak suka menentang, tidak akan patuh apabila tidak sesuai kehendaknya, hilangnya rasa tenggang rasa, dan kurang bertoleransi dalam bersosialisasi di masyarakat. Oleh karena itu, mereka akan tumbuh menjadi anak yang cenderung manja dan sulit untuk berprestasi di sekolahnya.³⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap orang tua memiliki beberapa macam pengawasannya masing-masing terhadap anaknya. Setiap gaya pengawasan memiliki perbedaannya masing-masing, diantaranya pengawasan orang tua yang hangat dan tegas, kurang mau menerima kemauan anak, kurangnya waktu bersama anak, dan ada pula gaya

²⁹ Rabiatul Adawiyah, "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, (Vol.7 No.1 Tahun 2017), hlm.35

³⁰ Fredy Novari, dkk, Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Tingkat Putus Sekolah di Purwoasri Kota Metro", <https://media.neliti.com/media/publications/245314-hubungan-pengawasan-orang-tua-dengan-tin-2c791f25.pdf>, diakses 15 Desember 2019

pengawasan orang tua yang memberikan kebebasan penuh pada anaknya tanpa batasan apapun.

c. Indikator Pada Pengawasan Orang Tua

Pengawasan orang tua bukan berarti mengekang kebebasan anak untuk berkreasi dan membatasi apa yang mereka ingin lakukan, tetapi lebih pada pengawasan pada kewajiban anak yang bertanggung jawab. Adanya tanda-tanda yang menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka sebagai orang tua untuk segera mengingatkan anak akan tanggungjawabnya pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalainnya.

Menurut Ahmadi Sofyan, bahwa hal-hal yang harus diperhatikan orang tua dalam pengawasan pada anaknya , diantaranya yakni : (1) memahami tahapan-tahapan pertumbuhan perkembangan anak, (2) membina kepribadian anak, (3) membina kedisiplinan anak, (4) perlindungan terhadap anak.³¹

Menurut Jauhari, bahwa peran orang tua dalam pengawasan anak diantaranya : (1) Memberi batasan bergaul, (2) bimbingan aqidah, moral dan ibadah, (3) adanya

³¹ Jamiliya Susantin, “Urgenti Kontinuitas Pengawasan Orang Tua Terhadap Pergaulan Bebas Anak Kariman”, *Kariman*, (Vol.1 No.1 , Tahun 2015), hlm.126-130

komunikasi pada anak.³² Selanjutnya, yang dijelaskan pada penelitian Henderson dan Mapp dalam *National Standards For Parent / Family Involment Programs 2004*, bahwa pengawasan orang tua dalam pendidikan anak-anaknya dirumah meliputi : (1) potensi anak, (2) perilaku anak, (3) budaya.³³

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator dari pengawasan orang tua yaitu :

- 1) Membina kepribadian anak
- 2) Membina kedisiplinan anak
- 3) Perlindungan pada anak
- 4) Bimbingan aqidah, moral dan ibadah
- 5) Adanya komunikasi pada anak
- 6) Potensi anak

3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Pada kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari

³² Eny Nur Andriani, “Hubungan Peran Pengawasan Orang Tua Dengan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah di Pedukuhan Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta”, *Naskah Publikasi*, (Yogyakarta : Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiah, 2011), hlm. 1

³³ Faiz Noormiyat, “Pengaruh Intensitas Anak Mengakses Gadget dan Tingkat Kontrol Orang Tua Anak Terhadap Interaksi Sosial Anak SD Kelas Tinggi di SD 1 Pasuruhan Kidul Kudus Jawa Tengah”, *Elementary School 5*, (Vo.5 No.1, Tahun 2018), hlm. 146

yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Menurut Abdullah, dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar, yakni penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu.³⁴ Menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual ataupun kelompok.³⁵ Berbeda dengan pendapat Abdullah dan Djamarah, menurut Hawkins, prestasi adalah *“understood in terms of standards, and these are defined as academic outcomes, which are judged against absolute or comparative criteria and cross a narrow range of curriculum subject”*, yang artinya prestasi merupakan suatu standar, serta sebagai hasil akademik, yang diputuskan menurut kriteria mutlak atau kriteria pembandingan dan di dalam mata pelajaran spesifik.³⁶

³⁴ St. Hasmiah Mustamin, Sri Sulasteri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Alauddin Makassar”, *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, (Vol, 1 No. 1 Tahun 2013), hlm. 154

³⁵ Silpia Deka Putri, Neviyarni, “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 12 Padang)”, (Vol.2 No. 1 Tahun 2013), hlm. 225

³⁶ Linda Setiawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (Vol 5 No. 3 Tahun 2015), hlm. 326

Wittig dalam bukunya *Psychology of Learning*, mendefinisikan belajar sebagai : *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*. Belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam / keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.³⁷ Selanjutnya James O. Whittaker mengatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.³⁸ Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah terjadi perubahan dalam diri individu. Bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Menurut Muhibbin Syah, proses belajar adalah sebagai tahapan perubahan, perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa.³⁹ Pada hakikatnya belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh suatu perubahan baik tingkah laku atau penampilan dengan

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 89

³⁸ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2013), hlm. 126

³⁹ Silpia Deka Putri, Neviyarni, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa ...", hlm.225

serangkaian kegiatan , misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Menurut DaRochaSeixas, Gomes, and DeMeloFilho bahwa : *learning achievement as the indicator to measure learners' learning outcome as well as a major item to evaluate teaching quality*. Prestasi belajar sebagai indikator untuk mengukur hasil belajar peserta didik serta item utama untuk mengevaluasi kualitas pengajaran.⁴⁰ Maka dari itu dapat kita ketahui bahwa prestasi belajar dapat dimaknai sebagai hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subjek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar sesuai dengan keberhasilan anak dalam mengetahui dan mempelajari materi pelajaran yang diuraikan dalam bentuk nilai atau rapot setiap bidang studi setelah melalui proses belajar mengajar.⁴¹

⁴⁰ Peng Cheng Wei, Fangchengf He, “Sixing Huang, Effects of Instructional Multimedia Integrated Situational Approach on Students”, *EURASIA Journal of Mathematics, Science, and Technology Education*, (14(7), Tahun 2018), hlm. 3323

⁴¹ Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2012), hlm. 118-119

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai suatu prestasi yang baik, diperlukan usaha yang tidak mudah, karena sebuah pencapaian prestasi belajar tersebut terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi seorang anak. Oleh karenanya, untuk mencapai prestasi belajar yang baik, harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut.

Menurut Slameto dan Suryabrata, secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan atas :⁴²

1) Faktor Internal

Faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental atau psikis. Faktor internal ini sering disebut faktor instrinsik yang meliputi kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan lain-lain.

a) Kondisi Fisiologis Secara Umum

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan

⁴² St. Hasmiah Mustamin, Sri Sulasteri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar”, *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, (Vol, 1 No. 1 Tahun 2013), hlm. 156

lelah. Terutama pada anak yang kurang gizi , mereka mudah lelah, mengantuk, dan tidak mudah menerima pelajaran.

b) Kondisi Psikologis

Menurut Djamarah, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologi. Pada proses psikologi, terdapat faktor- faktornya yang berasal dari dalam diri seseorang yang merupakan hal utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif merupakan faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa.

c) Kondisi Panca Indera

Sebagian besar yang dipelajari manusia, dipelajari menggunakan penglihatan dan pendengaran. Orang belajar dengan membaca, melihat contoh atau model, melakukan observasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru dan orang lain, mendengarkan ceramah, dan lain sebagainya.

d) Intelegensi/Kecerdasan

Intelegensi adalah suatu kemampuan umum dari seseorang untuk belajar dan memecahkan suatu

permasalahan. Jika intelegensi seseorang rendah, bagaimanapun usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar, jika tidak ada bantuan orang tua atau pendidik niscaya usaha belajar tidak akan berhasil.

e) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang menonjol disuatu bidang tertentu. Bakat adalah suatu yang dibentuk dalam kurun waktu, sejumlah lahan dan merupakan perpaduan taraf intelegensi. Pada umumnya komponen intelegensi tertentu dipengaruhi oleh pendidikan dalam kelas, sekolah, dan minat subyek itu sendiri. Bakat yang dimiliki seseorang akan tetap tersembunyi bahkan lama-kelamaan akan menghilang apabila tidak mendapat kesempatan untuk berkembang.⁴³

f) Motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga akan tumbuh motivasi tinggi dan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

⁴³ St. Hasmiah Mustamin, Sri Sulasteri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar...", hlm. 154- 155

Motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam (motivasi intrinsik). Seseorang yang kurang akan motivasi intrinsik dalam dirinya, maka diperlukan dorongan dari luar yaitu motivasi ekstrinsik agar dapat termotivasi untuk belajar.

2) Faktor Eksternal

Menurut Djamarah, Faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain.

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Lingkungan Alami

Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar pada suhu udara yang lebih panas dan pengap.

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia dan representasinya (wakilnya), hal tersebut berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Representasi manusia misalnya memotret, tulisan, dan rekaman suara juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan dan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan yang telah dirancang. Faktor-faktor ini dapat berupa :

- 1) Perangkat keras /hardware , misalnya gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, dan sebagainya.
- 2) Perangkat lunak /software seperti kurikulum, program, dan pedoman belajar lainnya.⁴⁴

Selanjutnya, Ahmad Tafsir menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor

⁴⁴ St. Hasmiah Mustamin, Sri Sulasteri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar”, *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, (Vol, 1 No. 1 Tahun 2013), hlm. 156

yang berasal dari dalam diri individu yakni faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor ekstern ialah faktor yang berasal dari luar diri individu meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor lingkungan keluarga yaitu sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, dan perhatian orang tua.⁴⁵

Sama halnya dengan penjelasan Slameto, Suryabata dan Ahmad Tafsir, bahwa Sukmadinata juga berpendapat pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor-faktor dari dalam diri individu dan faktor-faktor lingkungan. Faktor-faktor dari dalam diri individu menyangkut aspek jasmaniah dan rohaniah. Aspek jasmaniah terdiri dari kondisi dan kesehatan jasmani dari individu, sedangkan aspek rohaniah terdiri dari kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Faktor-faktor lingkungan terdiri dari faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴⁶ Oleh karena itu,

⁴⁵ Janu Nugroho, "Hubungan Persepsi Terhadap Perhatian Orang Tua...", hlm. 1.136

⁴⁶ Rita Rahmawati dkk., "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Boarding School MAN 1 Surakarta", *Jupe UNS*, (Vol 1 No. 2 Tahun 2013), hlm. 3

keluarga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

c. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan dalam pengertian luas menurut Dewey adalah “*social continuity of life*” atau proses pembaruan keseluruhan struktur budaya. Secara sempitnya, pendidikan dapat diartikan sebagai transmisi ketrampilan, seni, dan ilmu pengetahuan dari seseorang kepada yang lainnya.⁴⁷ Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.⁴⁸ Berbeda dari kedua pendapat sebelumnya, menurut Abdurrahman Shaleh Abdullah bahwa pendidikan adalah proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara

⁴⁷ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*,(Depok : KENCANA, 2017), hlm.101-102

⁴⁸ NurKholis,“Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, (Vol.1 No.1 Tahun 2013), hlm.26

tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi.⁴⁹

Kata agama berasal dari bahasa sanskrit. Agama berasal dari asal kata A artinya tidak, dan gama artinya pergi, jadi agama yakni tidak pergi, artinya tetap ditempat, diwarisi turun temurun.⁵⁰ Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.⁵¹ Selanjutnya, Mahmud Syaltut mengatakan bahwa agama adalah ketetapan-ketetapan Ilahi yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadi pedoman hidup manusia.⁵²

Menurut Al-Maududi, bahwa Islam merupakan agama semesta. karena Islam dimaknai dengan berserah diri dan patuh kepada perintahNya dan laranganNya, sebagaimana tunduknya makhluk-

⁴⁹ Aas Siti Sholichah, “Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 7 No. 1 Tahun 2018), hlm. 25

⁵⁰ R. Abuy Sodikin, “Konsep Agama dan Islam”, *Al-Qalam*, (Vol. 20 No.97 Tahun 2003), Hlm. 2

⁵¹ Laode Monto Bauto, “Perspektif Agama dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, (Vol. 23 No. 2 Tahun 2014), hlm. 24

⁵² Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Depok : KENCANA, 2017), hlm. 5

mahluk yang lainnya.⁵³ Hal ini sesuai dengan agama yang mengandung arti menguasai diri seseorang dan membuat ia tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama.⁵⁴ Menurut Prof. Dr. M. Tahir Azhary, Islam berarti penundukkan diri sepenuhnya (secara total) setiap makhluk Allah swt (terutama manusia), terhadap kehendak dan ketetapanNya (Sunnatullah).⁵⁵ Islam merupakan agama yang diberikan oleh Allah swt, yang diwahyukanNya untuk manusia, dan bukan merupakan ciptaan manusia. Secara terminologis, agama Islam adalah agama penutup dari semua agama yang diturunkan berdasarkan wahyu Ilahi (Al-Qur'an) kepada Nabi Muhammad saw., melalui malaikat jibril untuk diajarkan keseluruh umat manusia sebagai *way of life* (pedoman hidup) lahir dan batin dari dunia sampai akhirat sebagai agama yang sempurna.⁵⁶

Dengan demikian, pada hakikatnya Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan *tafaqquh fii al-din*

⁵³ R. Abuy Sodikin, "Konsep Agama dan Islam",..., hlm. 5

⁵⁴ Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*,..., hlm. 3

⁵⁵ Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*,..., hlm.19

⁵⁶ Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*,...,hlm. 22

disekolah atau madrasah, yakni upaya yang sungguh-sungguh dalam memahami atau memperdalam pengetahuan agama dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁷ Selain itu, dalam Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dijelaskan bahwa PAI merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, atau latihan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵⁸

2) Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam menaruh perhatian penuh terutama pada nilai religius dan akhlak. Kedua nilai tersebut merupakan bingkai bagi pendidikan, terutama pada pendidikan Islam yang merupakan tujuan tertinggi dan utama. Pendidikan Agama Islam dalam hal ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

⁵⁷ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam,...* , hlm.239

⁵⁸ Wahyu Bagja Sulfemi, “ Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Edukasi : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam dan Keagamaan*, (Vol.16 No.2 Tahun 2018), hlm. 168

- a) Menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dengan tetap menghormati dan hidup rukun antar umat beragama hingga terwujud kesatuan bangsa.⁵⁹
- b) Menghasilkan manusia yang menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun dan memajukan peradaban yang bermartabat serta keharmonisan dalam kehidupan.⁶⁰
- c) Menjadi inti pengembangan pendidikan di sekolah dalam mengantisipasi krisis moral atau akhlak, termasuk untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁶¹

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah paling tidak terdapat lima fungsi utama, diantaranya fungsi pengembangan, perbaikan, pencegahan, pembiasaan, dan pelestarian.

⁵⁹ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam...*, hlm. 243-245

⁶⁰ Wahyu Bagja Sulfemi, “ Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, Edukasi : *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam dan Keagamaan*, (Vol.16 No.2 Tahun 2018), hlm. 168

⁶¹ Su'dadah, “Kependudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, *Jurnal Kependidikan*, (Vol. 2 No. 2 Tahun 2014), hlm. 157

- a) Fungsi pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah dilaksanakan di lingkungan keluarga.
- b) Fungsi perbaikan, yaitu pembelajaran ilmu agama Islam berfungsi untuk meluruskan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam yang benar.
- c) Fungsi Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain.
- d) Fungsi pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis menjadi petunjuk dan pedoman hidup.
- e) Fungsi Pelestarian, yaitu mewariskan nilai-nilai ideologi keagamaan (Ahl al –sunnah wa al-jama'ah) kepada peserta didik.⁶²

4. Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anaknya. Sebelum memasuki dunia pendidikan, orang tua lah yang mengajarkan segala sesuatu kepada anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang kepada

⁶² Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam,....*, hlm. 245-246

anak. Orang tua sebagai pendidik mementingkan segala kepentingan dan kebutuhan anak dibandingkan kesenangan dan keinginan sendiri sebagai suatu bukti rasa kasih sayang yang seutuhnya.⁶³

Dalam mendidik anak, mungkin perlu adanya pengawasan yang cenderung memberikan perlindungan yang ketat terhadap anak. Adanya pengawasan tersebut dipengaruhi oleh sikap cemas orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya. Anak perlu diajarkan pendekatan dengan keterbukaan. Keterbukaan bukan berarti memperbolehkan anak melakukan segala hal, akan tetapi memberikan kesempatan kepada anak untuk tumbuh dan berkembang secara alami dan pada saat yang sama juga menjaga kesejahteraan anak. Orang tua berperan sebagai pelindung bagi anak dan mengantisipasi agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi pada anak. Orang tua juga mengarahkan, mengajarkan, serta membantu anak melakukan sesuai tetapi tidak memaksa anak melakukan hal tersebut.

Pengawasan perlu dilakukan untuk menjaga bila adanya bahaya-bahaya yang dapat merugikan perkembangan anak -anak baik jasmani maupun rohaninya. Pengawasan sangat penting dilakukan dalam mendidik anak. Tanpa

⁶³ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*,... hlm. 82

pengawasan berarti membiarkan anak berbuat sekehendaknya, anak tidak dapat membedakan antara yang baik dan buruk, tidak dapat menghindari mana yang seharusnya dihindari, dan mana yang seharusnya dilakukan, mana yang bahaya dan tidak. Anak yang hidup tanpa adanya pengawasan dari orang tua nya akan besar menjadi anak yang tidak patuh dan tidak dapat mengetahui kemana arah tujuan hidup yang sebenarnya.⁶⁴

Sebagai orang tua, harusnya memahami bagaimana mengawasi anak tanpa mereka merasa terkekang. Pendekatan dengan kasih sayang dan perhatian akan membuat anak menjadi terbuka dan menuruti perintah dari orang tuanya. Orang tua dalam pengawasannya selalu memperhatikan pendidikan anaknya dengan memberikan bimbingan, nasihat, motivasi serta mendorong anak untuk selalu memiliki persepsi yang baik dan memfasilitasi mereka dalam belajar.

Persoalannya, apabila orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, tidak pernah menanyakan tentang belajar anak dan membebaskan anak semaunya, maka akan berdampak negatif bagi pendidikan anak. Salah satu dampak negatif yang akan timbul yakni persepsi negatif

⁶⁴ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, ..., hlm. 178-

anak mengenai pengawasan orang tua yang cenderung cuek dan acuh terhadap dirinya, turunya semangat belajar anak karena kurangnya dorongan dan motivasi orang tua kepada anak. Anak dapat menjadi pembangkang dan tidak mau menuruti kemauan dan perintah orang tua. begitu pula apabila pengawasan dilakukan dengan berlebihan apalagi dengan adanya hukuman kekerasan yang membuat anak trauma apabila anak tidak mengikuti perintah orang tua, maka hal tersebut akan berdampak pada turunya prestasi anak dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena anak dipaksa untuk melakukan apa yang bukan kehendaknya. Sehingga, perlu adanya perhatian penuh orang tua dengan selalu mengawasi anak dengan cara yang bijak dan tepat agar dapat menunjang pendidikan anak agar mendapatkan prestasi yang membanggakan.

B. Kajian Pustaka Relevan

1. Skripsi karya La Ode Abdul Kadir, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Tahun 2012, dengan Judul “ Pengaruh Pengawasan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 10 Kendari”. Hasil penelitian La Ode Abdul Kadir menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pengawasan orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) .Hasil uji korelasi product moment menunjukkan nilai koefisien korelasi (r -hitung) $0.404 > r$ -tabel

0.304, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Bentuk hubungan kedua variabel bersifat linear yang dapat digambarkan dalam model persamaan regresi $Y = 62.229 + 0.260 X$. Kontribusi variabel pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 16.30%, sedangkan sisanya sebesar 83.70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati. Pada penelitian ini hampir sama dengan yang akan peneliti kaji. Adapun perbedaannya yakni perbedaan pada variabel (X) nya, jika penelitian sebelumnya membahas tentang pengawasan orang tua, penulis akan membahas pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua. oleh karena itu, yang akan dikaji penulis yakni pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.⁶⁵

2. Skripsi karya Nur Fadilah, Universitas Sultan Agung (Unissula) Semarang, Tahun 2018, dengan Judul “Pengaruh Pengawasan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sayung Demak”. Hasil penelitian Nur Fadilah menunjukkan adanya pengaruh pengawasan orang tua yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Sayung Demak. Taraf signifikan 5% atau 0,05 responden yang

⁶⁵ La Ode Abdul Kadir, “Pengaruh Pengawasan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 10 Kendari” , *Skripsi* , (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, 2012)

berjumlah $N = 32$ didapatkan tabel sebesar 0,349 sedangkan r hitung diperoleh data sebesar 0,440. Dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel yang berarti signifikan. Meningkatnya prestasi belajar siswa diakibatkan karena pengawasan orang tua yang cukup baik. Pada penelitian ini hampir sama dengan apa yang akan peneliti kaji. Adapun perbedaannya, jika penelitian sebelumnya hanya membahas pengaruh pengawasan orang tua, penulis disini akan membahas pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua. Ada perbedaan pada variabel (X) antara keduanya. Penulis dalam penelitian ini akan membahas pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.⁶⁶

3. Skripsi karya Silvia Neli Pita Patmi, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Tahun 2018, dengan Judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram”. Hasil penelitian oleh Silvia Neli menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,33 berada pada taraf rendah. Sumbangan persepsi siswa tentang

⁶⁶ Nur Fadila, “ Pengaruh Pengawasan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sayung Demak”, *Skripsi*, (Universitas Sultan Agung (UNISSULA) Semarang, 2018)

intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi siswa adalah 10,89 % dan sisanya yaitu 89,11% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini hampir sama dengan apa yang akan dikaji oleh peneliti. Adapun perbedaannya yaitu bahwa penelitian ini membahas persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas Tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram, sedangkan dalam penulisan kali ini, penulis akan membahas persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.⁶⁷

4. Skripsi karya Rusdin, Universitas Muhammadiyah Kendari, Tahun 2013, dengan Judul “Pengaruh Pengawasan Orang Tua di rumah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Konawe Selatan.” Penelitian Rusdin menunjukkan bahwa pengawasan orang tua di rumah siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Konawe Selatan, berada dalam kategori baik sekali yakni (76 %). Adapun prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Konawe Selatan berada dalam sedang dengan rata-rata yakni (83.1). Pengaruh pengawasan orang tua di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Konawe Selatan,

⁶⁷ Silvia Neli Pita Patmi, “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram”, *Skripsi*, (Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018)

melalui analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 32,99 + 0,71X$, dan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa nilai $t = 32,92 > 4,17$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$. Dan pengujian korelasi product moment dengan nilai $r = 0,86$ dengan koefisien determinasi $= 73,96\%$. Sedangkan hasil uji t, diperoleh nilai $t = 17,42 > 2,042$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2 = 32-2 = 30$ adalah $t(1 - \alpha)(n-2)$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengawasan orang tua di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Konawe Selatan. Meningkatnya hasil belajar siswa diakibatkan karena pengawasan orang tua di rumah yang sangat baik. Pada penelitian tersebut, peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa. Perbedaannya yakni penulis akan mengkaji dari pengaruh sudut pandang atau persepsi siswa mengenai pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegat.⁶⁸

5. Jurnal karya Janu Nugroho, Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2016 dengan Judul “Hubungan Persepsi Terhadap

⁶⁸ Rusdin, “Pengaruh Pengawasan Orang Tua di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Konawe Selatan”, (Universitas Muhammadiyah Kendari, 2013)

Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi Edisi 12. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi terhadap perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Pleret Lor, Panjatan, Kulon Progo. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 15. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis faktor. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Data yang diperoleh di analisis dengan rumus *korelasi product moment*. Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,824 sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara persepsi terhadap perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin besar persepsi terhadap perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi sebesar 67,9% mempunyai arti bahwa sumbangan efektif persepsi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar adalah 67,9% dan sisanya yaitu 32,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari penelitian tersebut, peneliti sama-sama membahas mengenai persepsi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Variabel X pada jurnal tersebut yakni hubungan persepsi terhadap perhatian orang tua, sedangkan variabel Y yang akan diteliti peneliti yakni pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua. Kemudian Variabel Y

pada jurnal tersebut yakni prestasi belajar siswa Sekolah Dasar (SD), sedangkan pada penelitian ini peneliti terfokuskan pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).⁶⁹

Dari beberapa kajian pustaka tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Persamaannya yakni beberapa penelitian tersebut merupakan sama-sama membahas mengenai pendidikan keluarga yang mencakup pengawasan, perhatian, dan pola asuh orang tua terhadap anak. Sedangkan, perbedaannya yakni beberapa penelitian tersebut dilakukan di objek yang beragam yakni di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, beberapa penelitian hanya fokus terhadap pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena siswa pada jenjang tersebut merupakan remaja awal yang berada pada fase negatif. Menurut Yusuf, secara garis besar sifat- sifat negatif tersebut yaitu negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun

⁶⁹ Janu Nugroho, “Hubungan Persepsi Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 12 Tahun 2016

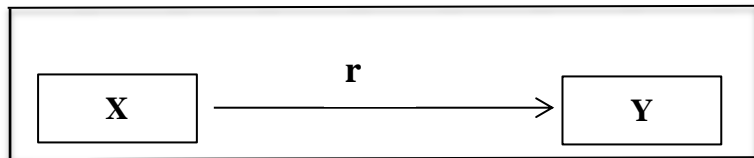
prestasi mental, dan negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam lingkungan maupun dalam bentuk agresif terhadap lingkungan. Pada masa transisi dari fase anak-anak menuju remaja awal, memungkinkan siswa mengalami masa krisis, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya masalah-masalah dan kenakalan remaja. Pada kondisi ini, dibutuhkan adanya pengawasan, pembinaan, juga perhatian dari berbagai pihak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, juga masyarakat.⁷⁰ Oleh karena itu, dengan adanya penelitian yang di lakukan di jenjang menengah pertama ini, terlihat potensi keberhasilan yang bermacam mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

⁷⁰ Weni Nur Wendari, dkk. , “Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Bogor”, *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* (Vol.5 No.1 Tahun 2016), hlm. 136

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal ”, sebagaimana tergambar dalam kerangka atau gambar dibawah ini :

Gambar 1.1 Kerangka Rumusan Hipotesis



Keterangan :

X = Pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua

Y = Prestasi belajar⁷¹

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...,hlm.66

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif (*quantitative research*), yaitu penelitian yang menggunakan pengumpulan data bersifat angka, atau bisa juga data bukan angka, namun bisa dikuantifikasikan. Data angka-angka tersebut kemudian akan diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik. Data-data tersebut diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan dengan skala ukur tertentu, yakni skala nominal, ordinal, interval, dan rasio.¹

Jenis pendekatan yang akan penulis gunakan yaitu korelasi- kausalitas (sebab-akibat). Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel yang ditentukan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel mengenai pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua, dan variabel mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian, penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan

¹ Rully Indrawan , R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung :PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 141

Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kramat. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Kramat berlokasi di Jalan Jali Dampyak, Rt. 1 Rw.4 Kec. Kramat Tegal.

2) Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 3 Maret – 14 Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, objek dan benda-benda alam yang dapat menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti.² Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kramat Tegal yang berjumlah 257 siswa.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 117

³ Data siswa SMP Negeri 1 Kramat Tegal

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dalam populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁴ Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yakni Rumus Slovin.⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, misalnya 5 %

Batas kesalahan yang ditolerir untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir 10%. Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 118

⁵ Dedek Andrian, Ari Setiawan, *Metodologi dan Aplikasi Statistik*, (Yogyakarta : Nuha Medika, 2019), hlm. 18

$$n = \frac{257}{1+257 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{257}{1+257 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{257}{1+2,57} = 71,988 = 72$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebanyak 72 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* yakni pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik *simple random sampling* digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen atau relatif homogen.⁶ Dari teknik tersebut, peneliti akan menetapkan 3 kelas sebagai sampel yakni kelas VIII A, B, dan C.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan tertentu seperti tinggi badan, berat badan, motivasi, sikap, persepsi, disiplin kerja, kepemimpinan, dan lain sebagainya.⁷ Variabel yang akan digunakan penulis, terdapat dua variabel yaitu :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 120

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 117

- 1) Variabel independen atau variabel X yaitu “pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua”, dengan indikator sebagai berikut :
 - a) Membina kepribadian anak
 - b) Membina kedisiplinan anak
 - c) Perlindungan pada anak
 - d) Bimbingan aqidah, moral dan ibadah
 - e) Adanya komunikasi pada anak
 - f) Potensi anak
- 2) Variabel dependen atau variabel Y yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari nilai raport Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII pada semester 1 s/d 3.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1) Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan sangat tergantung pada tujuan riset. Sebagian dari jenis data bisa diketahui secara langsung maupun tidak langsung. Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini lebih tepat menggunakan data kuantitatif, sebab sumber data yang diperoleh berasal dari hasil hitung menggunakan alat-alat sederhana.

2) Sumber data

Sumber data yaitu persoalan tentang pernyataan dimana data dapat diperoleh, terutama merupakan

persoalan yang menyangkut penarikan sampel. Sumber data bersangkutan pada pengumpulan data, orang yang mewakili sebagai informan atau responden, dan juga tempat yang dijadikan area penarikan sampel.⁸

Data variabel bebas yaitu pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua, sedangkan data variabel terikat yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa .

3) Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Angket

Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan yaitu menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang ditulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket (kuesioner) dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka.⁹ Pada angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan sudah disusun

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 90-91

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm.199

secara berstruktur di samping ada pertanyaan pokok atau pertanyaan utama, juga ada anak pertanyaan atau sub-pertanyaan. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh responden.¹⁰ Responden diminta untuk mengisi angket dan menandai opsi yang paling sesuai dengan dirinya.¹¹

Skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah *skala likert* yang bertujuan untuk mengukur kegiatan aktifitas belajar seseorang tentang fenomena yang sedang diteliti. Pada *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen akan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata yaitu selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1).¹²

Adapun alasan penulis menggunakan instrumen ini karena mempunyai kelebihan dibanding bentuk instrumen lainnya. angket merupakan teknik

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*,...hlm. 78

¹¹ Suwartono, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2014), hlm. 53

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 134-135

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Disamping itu, angket dapat diedarkan langsung oleh peneliti dan diisi oleh responden secara singkat.

b) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan atau data terkait penelitian.¹³

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi diantaranya untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, jumlah pendidik dan peserta didik, serta data terkait penelitian seperti data orang tua siswa dan dokumen nilai raport siswa kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam semester 1 – semester 3.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 329

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif yakni diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket sehingga peneliti harus menganalisis data angket dan menginterpretasikan hasil penelitiannya.¹⁴ Oleh karena itu, analisis ini akan menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Uji coba instrumen

Sebelum adanya pengolahan data, diperlukan terlebih dahulu adanya data hasil penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Agar mempercepat proses pengujian, maka disarankan menggunakan aplikasi SPSS 18.0. Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar variabel yang akan diukur memiliki validitas dan realibilitas sesuai ketentuan.

a) Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keshahihan atau validnya alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.

Adapun uji validitas menggunakan teknik korelasi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 333

Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut.¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel (X) dan
Variabel (Y)

N = banyaknya responden

X = skor untuk pernyataan yang dipilih

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y¹⁶

¹⁵ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 180

¹⁶ Hamid Halin, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja di Palembang Pada PT. Semen Baturaja(PERSERO) Tbk", *Jurnal Ecoment Global*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2018, hlm.174

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan product moment pearson dengan alat bantu program SPSS Versi 18.0 dengan pedoman : jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Instrumen penelitian diujikan pada 30 siswa (responden) dengan taraf signifikansi 5% maka didapatkan $r \text{ tabel}$ 0,361. Hasil uji validitas data yang diajukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Validasi Butir Soal Persepsi Siswa Tentang
Pengawasan Orang Tua

No.	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel 5%	
1.	0,408	0,361	Valid
2.	0,512	0,361	Valid
3.	0,419	0,361	Valid
4.	0,412	0,361	Valid
5.	0,409	0,361	Valid
6.	0,413	0,361	Valid
7.	0,222	0,361	Tidak Valid
8.	0,242	0,361	Tidak Valid
9.	0,378	0,361	Valid
10.	0,403	0,361	Valid
11.	0,24	0,361	Tidak Valid

12.	0,414	0,361	Valid
13.	0,409	0,361	Valid
14.	0,138	0,361	Tidak Valid
15.	0,33	0,361	Tidak Valid
16.	0,373	0,361	Valid
17.	0,598	0,361	Valid
18.	0,463	0,361	Valid
19.	0,488	0,361	Valid
20.	0,591	0,361	Valid
21.	0,426	0,361	Valid
22.	0,602	0,361	Valid
23.	0,154	0,361	Tidak Valid
24.	0,316	0,361	Tidak Valid
25.	0,39	0,361	Valid
26.	0,456	0,361	Valid
27.	0,411	0,361	Valid
28.	0,187	0,361	Tidak Valid
29.	0,169	0,361	Tidak Valid
30.	0,401	0,361	Valid
31.	0,401	0,361	Valid
32.	0,223	0,361	Tidak Valid
33.	0,032	0,361	Tidak Valid
34.	0,631	0,361	Valid
35.	0,371	0,361	Valid
36.	0,365	0,361	Valid
37.	0,588	0,361	Valid

38.	0,371	0,361	Valid
39.	0,49	0,361	Valid
40.	0,299	0,361	Tidak Valid
41.	0,028	0,361	Tidak Valid
42.	0,364	0,361	Valid
43.	0,208	0,361	Tidak Valid
44.	0,298	0,361	Tidak Valid
45.	0,392	0,361	Valid
46.	0,246	0,361	Tidak Valid
47.	0,486	0,361	Valid
48.	0,395	0,361	Valid

Bila di klasifikasikan, hasil validasi uji coba persepsi siswa tentang pengawasan orang tua sebagai berikut :

Tabel 3.2

**Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas
Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua**

Kriteria	No.Item (+)	No.Item (-)	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 6, 9, 10, 12, 13, 17, 18, 21, 22, 25, 26, 27, 35, 36, 38, 42, 48	4, 5, 16, 19, 20, 30, 31, 34, 37, 39, 45, 47	32
Tidak Valid	7, 8, 14, 23, 24, 29, 32, 33, 40, 41, 46	11, 15, 28, 43, 44	16
Jumlah			48

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan sebagai tingkat derajat keyakinan untuk menunjukkan konsistensi dari skor yang diperoleh. Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila terdapat data yang diukur berkali-kali pada objek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama.¹⁷ Uji reabilitas ini dapat menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varian total¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 173

¹⁸ Sujono, Harry Budi Santoso, "Analisis Kualitas E-Learning dalam Pemanfaatan Web Conference Metode Webqual (Studi Kasus : Universitas KH. A. Wahab Hasbullah)", *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 9 No.2 Tahun 2017, hlm. 30-31

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan rtabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} >$ rtabel. Untuk menguji reabilitas instrumen, maka menggunakan analisis SPSS 18.0. Adapun hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	N of Item	Alpha Chronbach's	Keterangan
Persepsi siswa tentang pengawasan orang tua	48 item	0,886	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, setelah dianalisis diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,886 untuk variabel persepsi siswa tentang pengawasan orang tua. Nilai cronbach alpha dari variabel, lebih besar dari 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

2) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden

melalui angket yang telah diisi oleh responden kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data.

Dalam analisis ini, peneliti akan menghitung hasil penskoran dari kedua data tersebut, kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata (mean), dan standar deviasi nilai serta menentukan kualitas dengan bantuan program SPSS 18.

3) Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji Kolmogrov Smirnov.¹⁹

Dari hasil uji normalitas tersebut, peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $< 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linieritas

¹⁹ Dedek Andrian, Ari Setiawan, *Metodologi dan Aplikasi Statistik*,..., hlm.50

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier.²⁰ Dalam uji linieritas ini, peneliti akan mengujinya dengan menggunakan program SPSS 18.

Untuk mengetahui hasilnya akan linier atau tidak, dari hasil output SPSS 18, dapat dilihat pada nilai signifikansi di baris Deviation From Linearity. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara dua variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kedua variabel tersebut terdapat hubungan nonlinear (tidak linier).

4) Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur formal untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis nol berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.²¹ Pada uji hipotesis ini, peneliti akan menganalisisnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

²⁰ Dedek Andrian, Ari Setiawan, *Metodologi dan Aplikasi Statistik*,..., hlm.78

²¹ Ibnu Hajar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 132

a) Mencari Persamaan Regresi Linear Sederhana

Rumus Persamaan Regresi :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Subyek dalam variabel dependen dan diapresiasi

a = Konstanta (harga Y bila $X = 0$)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen, bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek variabel yang mempunyai nilai tertentu.²²

b) Mencari Analisis Uji Signifikansi

Untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh variabel X (persepsi siswa tentang pengawasan orang tua) terhadap variabel Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam), maka dapat dilakukan uji signifikansi. Uji ini sama dengan menguji apakah satu koefisien regresi atau lebih berbeda dari nol. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F kriteria (tabel F) untuk taraf

²² Ibnu Hajar, *Statistik ...*, hlm.206

signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai F empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus²³ :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu / galat

Setelah hasil dari analisis telah diketahui, maka hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf 5% maka signifikan dan hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf 5% maka non signifikan dan hipotesis ditolak. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 18., dengan dasar pengambilan keputusan apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_o diterima.

²³ Ibnu Hajar, *Statistik ...*, hlm.256

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).²⁴ Pada pengujian ini, peneliti akan menggunakan bantuan SPSS 18.

²⁴ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 130

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kramat Tegal
NSPN : 20325347
NSS : 20103.28.16.046
Alamat Lengkap : Jl. Jali Dampyak Kramat, Dampyak
Kec. Kramat Kramat Kab. Tegal
Alamat Email : smpnsakra@yahoo.com
Status : Negeri
Akreditasi : A

b. Visi Misi Sekolah

1) Visi

“Berprestasi, Beriptek, dan Berakhlak Mulia”.

2) Misi

- a) Mewujudkan warga sekolah yang mempunyai sikap disiplin, teladan, gotong royong, peduli, jujur, dan mandiri.
- b) Menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif bagi guru dan peserta didik untuk meraih prestasi.

- c) Menciptakan prestasi dibidang akademik maupun non akademik.
- d) Meningkatkan iman dan taqwa untuk membentuk akhlak mulia, mental yang kuat, bermoral, semangat tinggi, santun, dan bermanfaat.
- e) Mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan dengan menciptakan sekolah bersih, rindang, aman, nyaman, sehat, tertata rapih dan indah.
- f) Meningkatkan pelayanan pendidikan secara profesional dan proporsional sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.
- g) Meningkatkan kerjasama sekolah dengan masyarakat, orang tua peserta didik, komite sekolah, dan pemerintah.

2. Data Khusus

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 3 Maret s/d 14 Maret 2020. Peneliti melakukan penelitian pada 3 kelas, yakni kelas VIII A,B, dan C, dengan jumlah keseluruhan yakni 72 siswa. Pertemuan pertama, peneliti melakukan uji coba angket pada tanggal 3 Maret 2020. Uji coba angket diberikan pada siswa kelas VIII D sejumlah 30 siswa atau responden. Setelah melakukan uji coba kepada siswa, peneliti merekap dan mengolah data tersebut.

Pertemuan kedua, peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pembelajaran siswa dalam kelas, serta meminta data-data terkait penelitian. Pada pertemuan selanjutnya, peneliti melakukan uji angket pada tanggal 13 Maret 2020. Peneliti melakukan uji angket pada kelas VIII A, B, dan C, sejumlah 72 siswa atau responden. Pelaksanaan penelitian dimulai dari pukul 09.30 – 12.00 WIB. Setelah melakukan uji angket, peneliti merekap dan mengolah data dari uji angket tersebut serta data-data terkaitnya. Data dari hasil penelitian di antaranya sebagai berikut:

a. Data Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua

Untuk memperoleh data persepsi siswa tentang pengawasan orang tua pada siswa kelas VIII A, B, dan C, SMP Negeri 1 Kramat Tegal, digunakan instrumen berjumlah 32 pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah). Setiap pilihan jawaban tersebut memiliki bobot penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.2

Pedoman Penskoran dengan *Skala Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Soal	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 4.3 dibawah merupakan uraian jumlah nilai angket siswa kelas VIII A, B, dan C yang berjumlah 72 siswa. Setiap angket berisi 32 butir soal pernyataan yang diisi oleh masing-masing siswa tersebut.

Tabel 4.3
Jumlah Nilai Angket Persepsi Siswa Tentang
Pengawasan Orang tua

No. Res	Jumlah	No. Res	Jumlah	No. Res	Jumlah	No. Res	Jumlah
R-01	100	R-21	119	R-41	94	R-61	88
R-02	105	R-22	100	R-42	87	R-62	95
R-03	99	R-23	103	R-43	106	R-63	113
R-04	106	R-24	115	R-44	86	R-64	122
R-05	105	R-25	114	R-45	106	R-65	111
R-06	99	R-26	118	R-46	118	R-66	95
R-07	102	R-27	118	R-47	87	R-67	105
R-08	114	R-28	99	R-48	102	R-68	102
R-09	98	R-29	112	R-49	94	R-69	113
R-10	97	R-30	94	R-50	102	R-70	91
R-11	121	R-31	111	R-51	105	R-71	106
R-12	98	R-32	109	R-52	106	R-72	97
R-13	99	R-33	99	R-53	108		
R-14	120	R-34	105	R-54	89		
R-15	102	R-35	88	R-55	102		
R-16	100	R-36	107	R-56	98		
R-17	106	R-37	105	R-57	105		
R-18	103	R-38	100	R-58	122		
R-19	105	R-39	99	R-59	103		
R-20	101	R-40	90	R-60	106		
Jumlah							7441

Dari tabel 4.3 diatas, diperoleh jumlah nilai angket setiap responden berbeda-beda. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat nilai tertinggi yakni 122 dan nilai terendah yakni 86.

b. Data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) diambil dari nilai raport mulai dari semester 1 s/d semester 3 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kramat Tegal. Data nilai tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)
Siswa Kelas VIII

No. Res	1	2	3	Total	Rata-rata	No. Res	1	2	3	Total	Rata-rata
1.	80	78	83	241	80	37.	79	75	82	236	79
2.	78	89	83	250	83	38.	75	79	82	236	79
3.	75	78	81	234	78	39.	75	78	80	233	78
4.	88	80	82	250	83	40.	75	77	77	229	76
5.	78	84	79	241	80	41.	76	75	78	229	76
6.	76	77	79	232	77	42.	78	78	80	236	79
7.	83	81	78	242	81	43.	75	78	81	234	78
8.	82	87	85	254	85	44.	79	79	78	236	79
9.	77	77	82	236	79	45.	75	75	85	235	78
10.	80	81	79	240	80	46.	75	76	78	229	76
11.	87	90	90	267	89	47.	75	80	79	234	78
12.	75	75	81	231	77	48.	79	77	80	236	79
13.	80	76	80	236	79	49.	77	82	81	240	80

14.	80	80	85	245	82	50.	76	75	80	231	77
15.	76	75	80	231	77	51.	75	76	77	228	76
16.	75	79	83	237	79	52.	80	85	88	253	84
17.	81	86	80	247	82	53.	84	76	85	245	82
18.	75	77	81	233	78	54.	82	90	90	262	87
19.	81	85	79	245	82	55.	83	86	88	257	86
20.	78	77	81	236	79	56.	84	87	87	258	86
21.	76	81	83	240	80	57.	79	86	79	244	81
22.	75	82	79	236	79	58.	75	75	80	230	77
23.	75	75	84	234	78	59.	75	76	79	230	77
24.	86	88	82	256	85	60.	77	81	80	238	79
25.	80	84	85	249	83	61.	74	77	76	227	76
26.	84	90	88	262	87	62.	76	75	76	227	76
27.	84	83	85	252	84	63.	77	76	78	231	77
28.	76	77	80	233	78	64.	79	77	78	234	78
29.	81	90	81	252	84	65.	78	79	79	236	79
30.	78	75	79	232	77	66.	78	75	76	229	76
31.	81	89	79	249	83	67.	79	78	76	233	78
32.	81	81	83	245	82	68.	75	77	84	236	79
33.	75	76	76	227	76	69.	85	82	84	251	84
34.	82	76	80	238	79	70.	75	75	75	225	75
35.	75	76	77	228	76	71.	78	78	81	237	79
36.	84	82	83	249	83	72.	75	75	81	231	77
Jumlah										5742	

Dari tabel 4.4 diatas, terdapat nilai rata-rata rapot mata pelajaran PAI siswa kelas VIII A, B, dan C. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai rata-rata tertinggi siswa yaitu 89 dan nilai rata-rata terendah siswa yaitu 75.

c. Data Orang Tua Siswa

Setiap siswa berasal dari keluarga yang berbeda-beda. Pada keluarga tersebut, mereka memiliki orang tua yang mempunyai latar belakang masing-masing. Pada penelitian ini, diketahui pendidikan dari ayah siswa kelas VIII A,B, dan C yakni 51% merupakan lulusan SD/ sederajat, 17% lulusan SMP/ sederajat, 17% lulusan SMA/ sederajat, 4% lulusan D3 dan S1, serta 11% lainnya putus sekolah atau tidak sekolah. (Lampiran 6a)

Selain ayah, pendidikan dari ibu siswa kelas VIII A, B, dan C yakni 58% lulusan SD/ sederajat, 15% lulusan SMP/ sederajat, 14% lulusan SMA/ sederajat, 4% lulusan D3 dan S1, serta 9% lainnya putus sekolah atau tidak sekolah. (Lampiran 6b)

Dari riwayat pendidikan orang tua siswa, terlihat bahwa rata-rata orang tua nya merupakan lulusan SD/ sederajat, dan hanya beberapa yang melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, setiap orang tua memiliki pekerjaannya masing-masing. Pada penelitian ini, diketahui bahwa pekerjaan dari ayah siswa kelas VIII A,B, dan C yaitu 24% buruh, 28% karyawan swasta, 13% wiraswasta, 12% nelayan, 7% pedagang kecil, 3% petani, 8% sudah meninggal, dan 5% lainnya pensiunan

dan memiliki pekerjaan tertentu. (Lampiran 6a)

Selain ayah, ada beberapa ibu dari siswa kelas VIII A, B, dan C yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pada penelitian ini diketahui 8% bekerja sebagai buruh, 8% pedagang kecil, 7% karyawan swasta, 2% petani, 2% memiliki pekerjaan tertentu, 1% sudah meninggal, dan selain yang bekerja, terdapat 72% tidak bekerja. (Lampiran 6b)

Dari data pekerjaan orang tua tersebut, terlihat bahwa ayah sebagai orang tua di keluarga lebih berperan dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya, sedangkan ibu lebih banyak berperan dalam rumah walaupun ada beberapa yang bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada umumnya dibagi menjadi dua cara, yaitu analisis statistik dan analisis data nonstatistik. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil studi lapangan yang bersifat kuantitatif, penulis menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Pada analisis ini, akan di deskripsikan persepsi siswa tentang pengawasan orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kramat Tegat. Setelah diketahui data-data dari hasil penelitian, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan

masing-masing variabel dalam penelitian. Adapun langkah-langkah nya sebagai berikut :

- a. Persepsi siswa tentang pengawasan orang tua.

Setelah dilakukan perhitungan skor, maka dapat ditentukan tabel distribusi frekuensi dengan cara awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan menggunakan cara berikut :

- 1) Penentuan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min.} \\ &= 122 - 86 \\ &= 36 \end{aligned}$$

- 2) Penentuan Banyak Kelas

Menggunakan teori Stuetet's Rules, yakni dengan rumus¹ :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322\log N \\ &= 1 + 3,322\log 72 \\ &= 1 + 3,322(1,857) \\ &= 1 + 6,13 \\ &= 7,13 \\ &= 7 \end{aligned}$$

¹ Ibnu Hajar, *Statistik*,..., hlm. 41

3) Penentuan Kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Perkiraan luas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{36}{7} \\ &= 5,14 \\ &= 5\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan nilai rentang yaitu 36, banyak kelas sebanyak 7 dan luas intervalnya yaitu 5. Dengan demikian, dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket persepsi siswa tentang pengawasan orang tua sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data
Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua

Nilai Interval	F	Persentase
123-119	4	5,6%
118-114	6	8,3%
113-109	6	8,3%
108-104	18	25,0%
103-99	19	26,4%
98-94	11	15,3%
93-89	8	11,1%
Total	72	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pada persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 103-99 sebanyak 19 responden dengan presentase sebanyak 26,4% dan

frekuensi terendah yaitu pada skor 123- 119 sebanyak 4 responden dengan persentase 5,6%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rerata, standar deviasi dan menentukan kualitas dengan bantuan SPSS 18. Dari data yang ada, diperoleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif
Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
X	72	86	122	103,13	8,676
Valid N (listwise)	72				

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa nilai tertinggi pada hasil angket yakni 122, dan nilai terendahnya yakni 86 . Nilai rerata dari hasil angket tersebut yakni sebesar 103,13 dan nilai standar deviasi yakni 8,676. Selanjutnya, dari hasil perhitungan data tersebut, dapat dikategorikan nilai persepsi siswa tentang pengawasan orang tua, yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.7
Tabel Kualitas
Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua

Interval	Rata-rata	Keterangan	Kriteria
123-119	103,13	Istimewa	Kurang
118-114		sangat baik	
113-109		Baik	
108-104		Cukup	
103-99		Kurang	
98-94		sangat kurang	
93-89		mengecewakan	

Dari tabel kualitas tersebut, diketahui bahwa rata-rata persepsi siswa tentang pengawasan orang tua sebesar 103,13 dan terletak pada interval 103- 99 dalam kategori “kurang”.

- b. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII.

Setelah dilakukan perhitungan skor, maka dapat ditentukan tabel distribusi frekuensi dengan cara awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan menggunakan cara berikut :

1) Penentuan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min.} \\ &= 89-75 \\ &= 14 \end{aligned}$$

2) Penentuan Banyak Kelas

Menggunakan teori Stuet's Rules, yakni dengan rumus² :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,322\log N \\ &= 1 + 3,322\log 72 \\ &= 1 + 3,322(1,857) \\ &= 1 + 6,13 \\ &= 7,13 \\ &= 7 \end{aligned}$$

3) Penentuan Kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Perkiraan luas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{14}{7} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan nilai rentangnya yaitu 14, banyak kelas sebanyak 7 dan luas intervalnya yaitu 2. Dengan demikian, dapat diperoleh kualifikasi

² Ibnu Hajar, *Statistik*,..., hlm. 41

dan interval nilai prestasi belajar PAI siswa kelas VIII sebagai berikut :

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Data
Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII

Nilai Interval	F	Persentase
89-88	1	1,4%
87-86	4	5,6%
85-83	6	8,3%
82-81	10	13,9%
80-79	7	9,7%
78-77	25	34,7%
76-75	19	26,4%
Total	72	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada prestasi belajar PAI siswa kelas VIII terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 78-77 sebanyak 25 responden dengan presentase sebanyak 34,7% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 89-88 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,4%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rerata, standar deviasi dan menentukan kualitas dengan bantuan SPSS 18. Dari data yang ada, diperoleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Y	72	75	89	79,79	3,215
Valid N (listwise)	72				

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa nilai tertinggi pada hasil rapot yakni 89 , dan nilai terendahnya yakni 75. Nilai rerata dari hasil rapot tersebut yakni sebesar 79,79 dan nilai standar deviasi yakni 3,215. Selanjutnya, dari hasil perhitungan data tersebut, dapat dikategorikan nilai prestasi belajar PAI siwa kelas VIII yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tabel Kualitas
Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII

Interval	Rata-rata	Keterangan	Kriteria
89-88	79,79	Istimewa	Kurang
87-86		sangat baik	
85-83		Baik	
82-81		Cukup	
80-79		Kurang	
78-77		sangat kurang	
76-75		Mengecewakan	

Dari tabel kualitas tersebut, diketahui, bahwa rata-rata prestasi belajar PAI siswa kelas VIII sebesar 79,79 dan terletak pada interval 80-79 dalam kategori “kurang”.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data persepsi siswa tentang pengawasan orang tua (X) dan data prestasi belajar siswa (Y). Pada teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov yang dihitung dengan bantuan SPSS 18. Berdasarkan data yang ada, dilakukan perhitungan uji normalitas dan menghasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,78548896
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,974
Asymp. Sig. (2-tailed)		,299

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, terdapat hasil nilai kolmogorov-smirnov Z yakni 0,974 dan Asymp. Sig. (2-tailed) yakni 0,299. Dari hasil tersebut, hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,299 lebih besar dari 0,05 , maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti memiliki hubungan linier yang secara signifikan atau tidak. Kedua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka kedua variabel tidak memiliki hubungan yang

linier. Selain itu, dapat dilihat dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kedua variabelnya. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

Pada pengujian linieritas dari variabel persepsi siswa tentang pengawasan orang tua (X) dan variabel prestasi belajar PAI (Y), terdapat hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	482,161	30	16,072	2,618	,002
X	Groups	Linearity	182,990	1	182,990	29,806	,000
		Deviation from Linearity	299,171	29	10,316	1,680	,062
	Within Groups		251,714	41	6,139		
	Total		733,875	71			

Berdasarkan tabel 4.8, bahwa nilai signifikansi 0,062 > 0,05. Maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Mencari Persamaan Regresi Sederhana

Untuk mencari persamaan regresi sederhana antara persepsi siswa tentang pengawasan orang tua (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y), dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,709	3,971	15,287	,000
	pengawasan	,185	,038	,499	,000

a. Dependent Variable: prestasi

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai a adalah 60,709 , sedangkan nilai b adalah 0,185. Dengan demikian, persamaan garis regresi $Y = a + bX$, adalah $60,709 + 0,185X$. Uji koefisien variabel (X) yakni 0,185 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X adalah signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y). Uji konstanta yakni 60,709 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya konstanta adalah signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y).

b. Mencari Analisis Uji Signifikansi

Untuk menentukan uji signifikansi dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Analisis Uji Signifikansi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	182,990	1	182,990	23,252	,000 ^a
Residual	550,885	70	7,870		
Total	733,875	71			

a. Predictors: (Constant), pengawasan

b. Dependent Variable: prestasi

Dari tabel 4.14 diperoleh nilai $F = 23,252$ dengan nilai sig. sebesar 0,00. Karena $F_{\text{tabel}} = 2,99$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{\text{hitung}} = 23,252$, berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.

c. Kontribusi X Pada Y

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Kontribusi Variabel X Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 ^a	,249	,239	2,805

a. Predictors: (Constant), pengawasan

Pada tabel 4.15 diperoleh hasil nilai korelasi / hubungan (R) = 0,499. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,249 yang artinya kontribusi pengawasan orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa sebesar 24,9%. Dengan demikian, prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal ditentukan oleh pengawasan orang tuanya sebesar 24,9%, sedangkan 75,1% lainnya ditentukan oleh faktor-faktor yang lain, baik faktor internal maupun eksternal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai persepsi siswa tentang pengawasan orang tua kelas VIII SMP Negeri 1 Kramat Tegat, diperoleh hasil pada kategori “kurang” . Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan angket persepsi siswa tentang pengawasan orang tua yang diperoleh rata-rata (mean) sebesar 103,13, dan berada pada interval antara “103-99”. Adanya pengawasan yang kurang dari orang tua terhadap siswa, dapat ditimbulkan dari kesibukan orang tua. Dari hasil penelitian mengenai pekerjaan orang tua siswa, sebagian besar mereka merupakan buruh, karyawan swasta, serta nelayan, dimana waktunya lebih banyak digunakan untuk bekerja. Lain hal dengan ibu siswa, sebagian besar justru tidak bekerja. Adanya pengawasan yang kurang dapat terjadi karena orang tua lebih memiliki kesibukan diluar atau lainnya dari pada di rumah.

Sedangkan, prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kramat Tegat, diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 79,79, yang berada pada interval “80-79”. Prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegat ini termasuk dalam kategori “kurang”. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni fisiologis (kondisi jasmani) dan psikologis (kondisi psikis). Faktor eksternal diantaranya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pada lingkungan keluarga, faktor yang

dapat mempengaruhi prestasi belajar yakni ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan pendidikan orang tua. Terlihat pada pendidikan orang tua siswa, sebagian besar orang tua merupakan lulusan SD/ sederajat, adapula yang putus sekolah dan tidak sekolah. Sebagian lainnya lulusan SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat, serta hanya beberapa saja yang melanjutkan ke jenjang berikutnya. Hal tersebut merupakan salah satu faktor tingkat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa yang kurang dapat terjadi karena faktor pendidikan orang tua yang sebagian besar rendah sehingga orang tua tidak banyak terlibat dalam membantu belajar siswa.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak diterima (tidak signifikan). Sebaliknya, jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan). Selanjutnya, diperoleh berdasarkan data yakni F_{reg} kelas VIII sebesar 23,252 dan taraf signifikansi 5% adalah 3,005. Jika dibandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} , maka $F_{reg} = 23,252 > F_{tabel} = 3,005$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang pengawasan orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.

Pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal ini dapat diketahui dari nilai koefisien garis regresi yang diprediksikan dengan persamaan garis regresi $Y = 60,709 + 0,185X$. Persamaan garis regresi tersebut menunjukkan, bahwa prestasi belajar PAI (Y) dapat diprediksikan melalui peningkatan dan penurunan nilai persepsi siswa tentang pengawasan orang tua (X) melalui persamaan garis regresi $Y = 60,709 + 0,185X$.

Kontribusi pada persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal ini dapat diketahui dari nilai $R = 0,499$, artinya terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal berada pada kategori baik. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,249, artinya kontribusi pengawasan orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa sebesar 24,9%. Dengan demikian, prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal ditentukan oleh pengawasan orang tua sebesar 24,9%, sedangkan 75,1% lainnya ditentukan oleh faktor lainnya yang belum diteliti oleh peneliti.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena peneliti juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut adalah :

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terbatas hanya pada satu tempat, yaitu di SMP Negeri 1 Kramat Tegal, dan yang menjadi populasi hanya siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai waktu yang dibutuhkan, akan tetapi waktu penelitian yang dilakukan sangat terbatas. Meskipun demikian, peneliti sudah berusaha melaksanakan penelitian dengan maksimal.

3. Keterbatasan objek penelitian

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal.

4. Keterbatasan kemampuan

Pada penelitian ini, tentunya pengetahuan peneliti merupakan faktor yang penting, seperti kemampuan teori dan metodologi tentunya akan berpengaruh pada penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti tentunya juga memiliki keterbatasan khususnya dalam pengetahuan. Akan tetapi, peneliti sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{reg} sebesar 23,252. Setelah dicocokkan dengan F_{tabel} pada taraf 5% sebesar 3,005. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$, maka menunjukkan signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal diterima.

Kontribusi pada persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal ini dapat diketahui dari nilai $R = 0,499$, artinya terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada

siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal berada pada kategori baik. Selanjutnya, nilai determinasi (R Square) sebesar 0,249, artinya kontribusi pengawasan orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa sebesar 24,9%. Dengan demikian, prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal ditentukan oleh pengawasan orang tua sebesar 24,9%, sedangkan 75,1% lainnya ditentukan oleh faktor lainnya yang belum diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Sekolah merupakan lingkungan tempat interaksi antara guru dan siswa. Sekolah merupakan wadah bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik. Segala aktivitas harus tetap terkontrol dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus menciptakan kedisiplinan yang tinggi, baik kepada guru, karyawan maupun kepada siswa. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru merupakan cermin bagi siswa-siswinya. Guru seyogyanya dapat menjadi teladan bagi siswa-siswinya. Segala perilaku dan aktivitas guru harus mencerminkan seorang guru yang dapat ditiru oleh siswa-siswinya. Pada pembelajaran di kelas, hendaknya guru memperhatikan bagaimana kondisi dan persiapan para peserta didik ketika mengikuti pelajaran. Guru hendaknya juga melakukan pengelolaan kelas secara intensif untuk menyegarkan suasana kelas dan meningkatkan semangat peserta didik demi kelancaran serta keberhasilan siswa. Hal ini dikarenakan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa serta berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan mampu meningkatkan keberhasilan belajar mereka dengan meningkatnya prestasi belajarnya.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT., sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Itu semua atas berkat hidayah, rahmat, pertolongan dan atas izin Allah SWT. Oleh karena itu, tiada kata yang pantas peneliti ucapkan dengan ketulusan hati kecuali hanya memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penelitian dan pembahasan skripsi ini, masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran maupun do'a. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan siapapun yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan positif bagi kemajuan pendidikan. Aamiin.

Daftar Pustaka

a. Sumber dari Skripsi / Penelitian / Jurnal

Adi, Tri Nugroho, “Pola Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Anak Di Dunia Maya : Studi Kasus Pada Keluarga Dengan Anak Remaja Usia 12- 19 Tahun Di Purwokerto”, *Acta diurna*, Vol.13 No.2, 2017.

Akbar, Rofiq Faudy, “Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam”, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10. No. 1, 2015

Amanda, Maudy Pritha, dkk, “Penyalahgunaan Narkoba dikalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)”, *Jurnal Penelitian & PPM*, Vol.4 No.2, 2017.

Bauto, Laode Monto, “Perspektif Agama dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia” (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama), *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.23 No.2 , 2014.

Eny Nur Andriani, “Hubungan Peran Pengawasan Orang Tua Dengan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah di Pedukuhan Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta”, *Naskah Publikasi*, (Yogyakarta : Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiah, 2011), hlm.1

Faiz Noormiyat, “Pengaruh Intensitas Anak Mengakses Gadget dan Tingkat Kontrol Orang Tua Anak Terhadap Interaksi Sosial Anak SD Kelas Tinggi di SD 1 Pasuruhan Kidul Kudus Jawa Tengah”, *Elementary School 5*, Vo.5 No.1, 2018.

Hamid Halin, “Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja di Palembang Pada PT. Semen Baturaja(PERSERO) Tbk”, *Jurnal Ecoment Global*, Vol. 3 No.2, 2018.

Jamiliya Susantin, “Urgenti Kontinuitas Pengawasan Orang Tua Terhadap Pergaulan Bebas Anak Kariman”, *Kariman*, Vol.1 No.1, 2015.

Janu Nugroho, “Hubungan Persepsi Terhadap Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 12, 2016.

Linda Setiawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejujuran Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5 No. 3, 2015.

Novrinda, Nina Kurniah, Yulisdesni, “Peran orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari latar belakang Pendidikan”, *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*, Vol.2 No.1, 2017.

NurKholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No.1, 2013.

Pinaryo, “Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah
Ponorojo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa”,
Jurnal Aristo, Vol. 1 No. 2 , 2014.

Putri, Silpia Deka, Neviyarni, “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya
Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP
N 12 Padang)”, Vol.2 No.1, 2013.

Rabiatul Adawiyah, “Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya
Terhadap Pendidikan Anak”, *Jurnal Pendidikan
Kewarganegaraan*, Vol.7 No.1, 2017.

Rayadi, “Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kebiasaan Anak
Bermain Game Online Di Desa Tanjung Bugis”, *Jurnal
Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol.9 No.3,
2019.

Rita Rahmawati dkk., “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi
Belajar Siswa Boarding School MAN 1 Surakarta”, *Jupe
UNS*, Vol 1 No. 2, 2013.

Rohmaul Listyana, Yudi Hartono, “Persepsi Dan Sikap Masyarakat
Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu
Pernikahan (Studi Kasus Desa Joggrang Kecamatan Barat
Kabupaten Magetan Tahun 2013)”, *Jurnal Agastya*, Vol.5
No.1, 2015.

- Septa Febriani,dkk, “Pengaruh Pengawasan Orang tua terhadap Kenakalan Remaja di Dusun Cilawang Desa Cipadang”, *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol. 5 No.11, 2018.
- Sholichah, Aas Siti, “Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 1, 2018.
- Sodikin, R. Abuy, “Konsep Agama dan Islam”, *Al- Qalam*, Vol.20 No.97 , 2003.
- St. Hasmiah Mustamin, Sri Sulasteri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar”, *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, Vol, 1 No. 1, 2013.
- Su’ dadah, “Kependudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2 No. 2, 2014.
- Sujono, Santoso, Harry Budi, “Analisis Kualitas E-Learning dalam Pemanfaatan Web Conference Metode Webqual (Studi Kasus : Universitas KH. A. Wahab Hasbullah)”. *Jurnal Sains dan Teknologi*. Vol. 9. No.2, 2017.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, “Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam dan Keagamaan*, Vol.16 No.2, 2018.

Sulistiyono, Ninoy Yudhistya, “Gambaran Asupan Zat Gizi Dan Aktivitas Fisik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan”, *Skripsi*, (Bandung : Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm. 20

Tri Lestari,dkk, “Hubungan Pola Tingkah Laku Anak dengan Pengawasan Orang Tua di Desa Tanah Abang”, *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol.4 No. 3, 2016.

Wei, Peng Cheng, Fangcheng He, Sixing Huang, Effects of Instructional Multimedia Integrated Situational Approach on Students”, *EURASIA : Journal of Mathematics, Science, and Technology Education*, 14(7), 2018.

Wendari,Weni Nur dkk., “Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Bogor”, *Insight : Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.5 No.1 , 2016.

Yazid, Tantri Puspita, Ridwan, “Proses Persepsi Diri Mahasiswi Dalam Berbusana Muslimah”, *Jurnal An-Nida* , Vol. 41. No. 2, 2017.

Zahra, Dwi Noviatul, Amrulloh, Muhammad Afif, “Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Sidoluhur Lampung Tengah”, *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3 No. 1, 2018.

b. Sumber dari Buku

Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2013.

Agus Suwigyo, *Pendidikan Tinggi & Goncangan Perubahan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.

Alizamar, Couto, Nasbahry, *Psikologi Persepsi Dan Desain Informatika*, Yogyakarta : Media Akademi, 2016.

Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, Jakarta : PT. Gramedia, 2014.

Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.

Ari Setiawan, Dedek Andrian, *Metodologi dan Aplikasi Statistik*, Yogyakarta : Nuha Medika, 2019.

As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2016.

Basya, Hassan Syamsi, *Mendidik Anak Zaman Kita*, Jakarta : Penerbit Zaman, 2011.

Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2012.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Pengawasan Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : PT. Basarindo Buana Tama, 1992.

Ibnu Hajar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan, Humaniora*, Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2017.

Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, Depok : KENCANA, 2017.

Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama aaIslam dalam Keluarga*, Jakarta : Akademia Permata, 2013.

Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Depok : KENCANA, 2017.

Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Penerbit Teras, 2012.

Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Rosdakarya Offset, 2010.

Nasir, A. Muhajir, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta : Media Akademi, 2016.

Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang : Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2012.

Purwanto,M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995.

Rully Indrawan, Yaniawati, R. Poppy, *Metodologi Penelitian*, Bandung :PT. Refika Aditama, 2014 .

Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2015.

Sriyanti, Lilik, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2015.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Suwartono, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2014.

Thamrin Nasution, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Yogyakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 1989.

Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendoman Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid II*, Bandung : Asy-syifa, 1988.

Wekke, Ismail Suardi, *Peserta Didik dan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembelajaran*, Yogyakarta : Diandra Kreatif, 2018.

Yeni Widyastuti, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 1995.

c. Sumber dari Sumber Lain

Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, Jakarta : PUSTAKA AZZAM, 2009.

Departemen Agama RI , *Al-Quran dan Tafsirnya Jilid V (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta : Lentera Abadi, 2010.

Purbaya, Angling Radhitya, “*Viral Video Siswa SMP di Kendal Merokok dan Cium Pria*”, dalam *Detiknews*, diakses Rabu, 15 Januari 2020

Fredy Novari,dkk. “Hubungan Pengawasan Orang Tua dengan Tingkat Putus Sekolah di Purwosari Kota Metro”. dalam <https://media.neliti.com/media/publications/245314-hubungan-pengawasan-orang-tua-dengan-tin-2c791f25.pdf>, diakses 15 Desember 2019

Sa'd Jalal, *Almarji' fi Ilmu Annafs*, Mesir : Darul Ma'arif, 1968.

Yulia Ayriza, “Teori Gestalt”, dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dra-yulia-ayriza-msi-ph-d/h-2-teori-gestalt-revisi.pdf>, diakses 19 Januari 2020

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

No.	Nama	Kode
1	Adinda Bella Pratiwi	UC-1
2	Agus Supriyanto	UC-2
3	Andika Dwi Al-Fariz	UC-3
4	Arin Kartika Sari	UC-4
5	Fauzan Dwi Riyadi	UC-5
6	Gigih Eldi Setyawan	UC-6
7	Gita Widia Rahma	UC-7
8	Halimatusa'diyah	UC-8
9	Ifan Ghizna Setiawan	UC-9
10	Imam Ikhsanudin	UC-10
11	Karenina	UC-11
12	Keliya Karya Sari	UC-12
13	Moh. Denasrul	UC-13
14	Muchammad Kukuh Bakhtiar	UC-14
15	Muhammad Aldira Ramadhan	UC-15
16	Muhammad Arya Muzakki	UC-16
17	Muhammad Faiz Priandi	UC-17
18	Muhammad Iqbal	UC-18
19	Naia Nabilla	UC-19
20	Nalli Fitriani	UC-20
21	Primaditya Pratama	UC-21
22	Septiana Putri	UC-22
23	Siti Hardiyanti Sholekha	UC-23
24	Tapsirudin	UC-24
25	Taufik Budiarto	UC-25
26	Vanisa Amelia Rachmawati	UC-26
27	Vegita Liestiana Kirtin	UC-27
28	Wahyu Sigit Purnomo	UC-28
29	Wulan Rizki Amanah	UC-29
30	Zaenab Apriliana	UC-30

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Penelitian Kelas VIII A,B, dan C

No.	Nama	Kode
1	Achmad Syarif Rifa'i	RES-1
2	Aisyah Filda Aulia	RES-2
3	Akhmad Maulana Husni	RES-3
4	Alba Mulya Aidin	RES-4
5	Alif Fadhil AI Mughni	RES-5
6	Angger Garan Firmansyah	RES-6
7	Diana Artika Sari	RES-7
8	Driyani Delin Selinda	RES-8
9	Faezal Bahtiar Ramadan	RES-9
10	Isti Komala	RES-10
11	Jihan Indria Mutmainah	RES-11
12	Kholil Dio Mundhoko	RES-12
13	Linda Dwi Ramadhani	RES-13
14	Muhamad Wahyu Apriyanto	RES-14
15	Muhammad Arif Budiarto	RES-15
16	Muhammad Dy Habibi	RES-16
17	Nadifa Zulfachairu Nisa	RES-17
18	Nefrada Ramadhan	RES-18
19	Neysa Intan Nur'aini	RES-19
20	Nico Saputro	RES-20
21	Nike Nurhayati	RES-21
22	Nur Fadilah	RES-22

23	Nur Rama Yadi	RES-23
24	Nurul Khofiva	RES-24
25	Okta Suci Priyana	RES-25
26	Riska Amalia	RES-26
27	Riska Ayu Nurul Falah	RES-27
28	Tedi Aji Prayogi	RES-28
29	Yordania Dwi Aji Pangesti	RES-29
30	Yusuf Zainul Muttaqin	RES-30
31	Angger Manggala Seta	RES-31
32	April Fajar Saputra	RES-32
33	Artika Wulandari	RES-33
34	Bayu Suntoro	RES-34
35	Cahya Nur Cholik	RES-35
36	Della Nuraolia	RES-36
37	Dinda Nur Noviana	RES-37
38	Dwi Nur Wulandari	RES-38
39	Elang Arya Dwi Pangga	RES-39
40	Eqi Septian	RES-40
41	Fauzan Pri Sandi	RES-41
42	Galang Dwi Febriyanto	RES-42
43	Imeylda Megumi Fitriana	RES-43
44	Muhammad Devan Ramadhani	RES-44
45	Miskiyah Rochmah	RES-45
46	Mohammad Royhandika Rachmansyah	RES-46
47	Noval Hasan Muzaki	RES-47
48	Novi Apriyani	RES-48

49	Oliffia Vidiawati	RES-49
50	Raihan Dwi Susyanto	RES-50
51	Refa Oktafiani Putri	RES-51
52	Sakinah Rahma	RES-52
53	Shella Mei Lina	RES-53
54	Sita Amelia Sari	RES-54
55	Siti Anisah	RES-55
56	Suci Mutiara	RES-56
57	Sulton Maulana	RES-57
58	Vicky Devana Aereza	RES-58
59	Yuliyanto	RES-59
60	Zafin Ramadhan	RES-60
61	Abdana Dwi Guntara	RES-61
62	Alfin Prasetya Gautama	RES-62
63	Said Engineer	RES-63
64	Dimas Agung Prayoga	RES-64
65	Dini Fika Listiya	RES-65
66	Eki Puji Witamala	RES-66
67	Elin Gadis Parayoga	RES-67
68	Elyka Aenah Febriyanti	RES-68
69	Ifani Naela Putri Sejati	RES-69
70	Irfan Maulana	RES-70
71	Khusnaeni	RES-71
72	Miftahul Iman Syah	RES-72

Lampiran 3

Data Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Kramat Tegol Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah siswa	Jenis kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
VII	9	285	173	112
VIII	9	257	144	113
IX	9	267	136	131
Jumlah	27	809	453	356

Lampiran 4

Data Guru SMP Negeri 1 Kramat Tegat

Tahun Ajaran 2019/ 2020

NO	NAMA NIP	PANGKAT GOL RUANG	JABATAN GURU	MENGAJAR				EKUIVA LENSI	KET
				KELAS			JAM		
				VII	VIII	IX			
1.	Hening Haryanti, S.Pd. M.Pd. 19680713 199412 2 004	Pembina Tk. I/IV.b	Kepala Sekolah					24	KS
2.	Rusyanto, S.Pd 19721106 199702 1 002	Pembina Tk. I/IV.b	Guru Mapel IPS			A-C	12	12	WKS
3.	Sukandi Karyono, S.Pd 19690508 199203 1 005	Pembina Tk. I/IV.b	Guru Mapel Matematika		F-G	D-F	25		
4.	Dra. Sri Sumarni 19650706 199512 2 002	Pembina Tk. I/IV.b	Guru Mapel BK			A-I			BK
5.	Dra Sri Haryani 19651226 199512 2 001	Pembina Tk. I/IV.b	Guru Mapel Matematika	FG		G-I	25		
6.	Endang Noor Suprapti, S.Pd 19640525 198501 2 006	Pembina /IV.a	Guru Mapel IPS	I	A-F		28		
7.	Siyami, S.Pd 19630222 198403 2 005	Pembina /IV.a	Guru Mapel B. Indonesia			A-D	24		
8.	Winarti, S.Pd 19641225 198601 2 002	Pembina /IV.a	Guru Mapel IPA		A	E-G	24		
9.	Sunardi, S.Pdi 19681110 199003 1 015	Pembina /IV.a	Guru Mapel B. Inggris PAI dan BP	A-C G	E-G		24 3		
10.	Drs. Setiawan Eko Nugroho 19680730 199702 1 001	Pembina /IV.a	Guru Mapel IPS	H		D-I	28		
11.	Yuni Suparti, S.Pd 19650627 198703 2 009	Pembina /IV.a	Guru Mapel Seni Budaya			A-I	27		
12.	Rokhimah, S.Pd 19650225 199003 2 006	Pembina /IV.a	Guru Mapel B. Indonesia		F-I		24		
13.	Andyartini, S.Pd 19680304 199003 2 007	Pembina /IV.a	Guru Mapel B. Inggris	G-I		A-C	24		
14.	Drs. Mulyo Harsono 19661202 199512 1 001	Pembina /IV.a	Guru Mapel Matematika		HI	A-C	25		
15.	Susharni, S.Pd 19700820 199802 2 002	Pembina /IV.a	Guru Mapel IPS	A-G			28		
16.	Edi Purnama 19611123 198403 1 002	Pembina /IV.a	Guru Mapel Matematika	A-E			25		
17.	Komarudin, S.Pd.I 19600427 199003 1 002	Pembina /IV.a	Guru Mapel B. Jawa		G-I	A-I	24		
18.	Herianti, S.Pd 19681206 199412 2 002	Pembina /IV.a	Guru Mapel IPA			A-E	25		
19.	Triani Rahayu Pinesti, S.Pd 19671219 199802 2 004	Pembina /IV.a	Guru Mapel Matematika	HI	A-C		25		
20.	Hari Suciyanto, S.Pd 19651227 198903 1 011	Pembina /IV.a	Guru Mapel B. Inggris		A-D	DE	24		
21.	Rini Palupi 19620109 198403 2 003	Pembina /IV.a	Guru Mapel PPKn	A-I			27		
22.	Budi Raharjo, S.Pd 19641118 200604 1 003	Pembina /IV.a	Guru Mapel Penjasorkes			A-I	27		
23.	Reni Ika Safitri, S.Pd 19770906 200801 2 006	Penata Tk. 1 III / d	Guru Mapel B. Indonesia	AB		HI	24		
24.	Abu Kosim, S.Ag 19671129 200701 1 006	Penata Tk. 1 III / d	Guru Mapel PAI dan BP	A-F		AB	24	12	WKS 2
25.	Indra Akmaladewi, S.Pd 19801218 200604 2 007	Penata Tk. 1 III / d	Guru Mapel Seni Budaya		A-I		27		
26.	Sapari, S.Ag 19690425 200801 1 005	Penata III / c	Guru Mapel PAI dan BP	HI		C-I	27		
27.	Nur Afiyah, S.Pd 19680531 200801 2 004	Penata III / c	Guru Mapel B. Inggris	D-F		F-I	28		

NO	NAMA NIP	PANGKAT GOL RUANG	JABATAN GURU	MENGAJAR				EKUIVA LENSI	KET
				KELAS			JAM		
				VII	VIII	IX			
28.	Rosna Eda, S.Pd 19791118 200801 2 009	Penata III / c	Guru Mapel PPKn			A-I	27		
29.	Uswatun Khasanah, S.Pd 19731120 200701 2 005	Penata III / c	Guru Mapel Prakarya		E-I	A-I	28		
30.	Tri Widyarningsih, S.Pd 19860516 200903 2 002	Penata III / c	Guru Mapel B. Indonesia	C-F			24		
31.	Endang Sulistyanti, S.Pd 19790307 201406 2 002	Penata Muda III / a	Guru Mapel IPS		G-I		12		
32.	Soleh Mulyadi, S.Pd (Ptr)		Guru Mapel Prakarya	A-I	A-D		26		
33.	Dyah Rianawati, S.Pd		Guru Mapel B. Jawa	A-I	A-D		26		
34.	Slamet Mulyo, S.Pd		Guru Mapel B. Indonesia		B-E		24		
35.	Ade Urip Panca Winarsih, S.Pd		Guru Mapel Matematika IPA		DE A-C,G		10 20		
36.	Adib Lutfi Nasrulloh, S.Pd		Guru Mapel IPA	HI		F-I	30		
37.	Weni Wulandari, S.Pdi		Guru Mapel PAI dan BP		A-I		27		
38.	Moch. Firman Ardi Subekhi, S.Pd		Guru Mapel BK		A-I			BK	
39.	Fajar Dwi Kurniawan, S.Pd		Guru Mapel Penjasorkes	A-I			27		
40.	Febriansyah Slamet Hadi S, S.Pd		Guru Mapel PPKn		D-I		18		
41.	Widya Arum Utami, S.Pd		Guru Mapel B. Indonesia B. Jawa	GI	EF		18 4		
42.	Gerasimos Dimas D, S.Pd		Guru Mapel Seni Budaya	A-I			27		
43.	Asfa Izzidihar, S.Pd		Guru Mapel IPA	E-G	D-F		30		
44.	Luthfi Alfikri, S. Pd.		Guru Mapel BK	A-I				BK	
45.	Rizzy Ma'rifatun Nisa, S. Pd.		Guru Mapel IPA	A-D	HI		30		
46.	Iwan Kurniawan, S. Pd.		Guru Mapel Penjasorkes		A-I		27		
47.	Subiyati, S.Pd.		Guru Mapel PPKn		A-C		9		
48.	Irma Agustningsih, S.Pd.		Guru Mapel B. Inggris		H-I		8		



HENING HARYANTI, S.Pd., M.Pd.
19680713 199412 2 004

Lampiran 5

Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 1 Kramat Tegol Tahun Ajaran 2019/ 2020

NO.	NAMA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	JADWAL PELAKSANAAN Hari dan Jam	PEMBINA EKSTRAKURIKULER
1.	Seni Baca Al-Qur'an	Selasa Pukul: 14.00-15.30	1. Sunardi, S. Pd.
2.	Baca Tulis Al-Qur'an	Kamis Pukul: 14.00-15.30	1. Weni Wulandari, S. Pd.I.
3.	Pramuka	Jum'at Pukul: 14.00-15.30	1. Sapari, S. Ag. 2. Rosna Eda S. Pd. 3. Dyah Rianawati, S. Pd. 4. Adib Luthfi Nasrulloh, S. Pd. 5. Moh. Firman Ardi, S. Pd. 6. Slamet Mulyo, S. Pd. 7. Ade Urip Panca Winarsih, S. Pd. 8. Asfa Izzdihar, S. Pd. 9. Febriansyah Slamet HS, S. Pd. 10. Luthfi Alfikri, S. Pd. 11. Mulyati, A. Md. 12. Dasapri Dwi Cahyo Setyo Prabowo
4.	PMR	Selasa Pukul: 14.00-15.30	1. Uswatun Khasanah, S. Pd. 2. Dra. Sri Sumarni 3. Adib Luthfi Nasrulloh, S. Pd. 4. Mulyati, A. Md 5. Dyah Rianawati, S. Pd.
5.	PKS	Senin Pukul: 14.00-15.30	1. Moh. Firman Ardi, S. Pd 2. Drs. Setiawan Eko N. 3. Luthfi Alfikri, S. Pd.
6.	Paskibra	Senin Pukul: 14.00-15.30	1. Soleh Mulyadi, S. Pd. 2. Rusyanto, S. Pd. 3. Dra. Sri Sumarni 4. Fajar Dwi Kurniawan, S. Pd.
7.	Seni Tari	Kamis Pukul: 14.00-15.30	1. Yuni Suparti, S. Pd. 2. Ade Urip Panca Winarsih, S. Pd.
8.	Drum Band	Kamis Pukul: 14.00-15.30	1. Indra Akmaladewi, S. Pd. 2. Gerasimos Dimas D. ,S. Pd. 3. Sukandi Karyono, S. Pd. 4. Abu Kosim, S. Ag. 5. Slamet Mulyo, S. Pd.

9.	Band/ Musik	Sabtu Pukul: 14.00-15.30	1. Gerasimos Dimas D. ,S. Pd. 2. Novel Aji Puspito, SE
10.	Paduan Suara/ Vokal Group	Rabu Pukul: 14.00-15.30	1. Yuni Suparti, S. Pd. 2. Gerasimos Dimas D. ,S. Pd. 3. Indra Akmaladewi, S. Pd.
11.	Hadroh	Sabtu Pukul: 12.30-14.00	1. Sarotun, SH. 2. Weni Wulandari, S. Pd.I.
12.	Drama	Kamis Pukul: 14.00-15.30	1. Siyami, S. Pd. 2. Reni Ika Safitri, S. Pd.
13.	Bola Voly	Selasa Pukul: 14.00-15.30	1. Budi Raharjo, S. Pd.
14.	Sepak Bola/ Futsal	Selasa Pukul: 14.00-15.30	1. Fajar Dwi Kurniawan, S. Pd.
15.	Basket	Kamis Pukul: 14.00-15.30	1. Fajar Dwi Kurniawan, S. Pd. 2. Iwan Kurniawan, S. Pd.
16.	Pencak Silat	Rabu Pukul: 14.00-15.30	1. Budi Raharjo, S. Pd.
17.	TIK	Kamis Pukul: 14.00-15.30	1. Novel Aji Puspito, SE 2. M. Abdul Hafid, S. Kom

Kramat, 2 Januari 2020
Kepala SMP Negeri 1 Kramat



HENDI HARYANTI, S. Pd., M. Pd.
680713 199412 2 004

Lampiran 6a

Data Orang Tua (Ayah) Siswa Kelas VIII A,B dan C

No	Nama	Data Ayah		
		Nama	Pendidikan	Pekerjaan
1	Achmad Syarif Rifa'i	Darja	Putus SD	Sudah Meninggal
2	Aisyah Filda Aulia	Maskuri	SMP / sederajat	Wiraswasta
3	Akhmad Maulana Husni	Budiman	SD / sederajat	Karyawan Swasta
4	Alba Mulya Aidin	Rudi Hartono	SD / sederajat	Pedagang Kecil
5	Alif Fadhil Al Mughni	Tarjuki	SD / sederajat	Nelayan
6	Angger Garan Firmansyah	Hari Susanto	SMA / sederajat	Karyawan Swasta
7	Diana Artika Sari	Kusnadi	-	Sudah Meninggal
8	Driyani Delin Selinda	Darip S.	SD / sederajat	Karyawan Swasta
9	Faezal Bahtiar Ramadan	Akhmad Satori	SMA / sederajat	Karyawan Swasta
10	Istikomala	Wakhrudi	SD / sederajat	Buruh
11	Jihan Indria Mutmainah	Akhmad Ridwan	S1	Wiraswasta
12	Kholil Dio Mundhoko	Rosidin	SD / sederajat	Sudah Meninggal
13	Linda Dwi Ramadhani	Diryo	SMP / sederajat	Buruh
14	Muhamad Wahyu Apriyanto	Bambang Supeno	-	-
15	Muhammad Arif Budiarto	Agus Dwi Arianto	SMP / sederajat	Sudah Meninggal

16	Muhammad Dy Habibi	Abdul Ghofir	-	Sudah Meninggal
17	Nadifa Zulfachairu Nisa	Rifa'i Ali	SMP / sederajat	Karyawan Swasta
18	Nefrada Ramadhan	Triswanto	SMA / sederajat	Karyawan Swasta
19	Neysa Intan Nur'aini	Suwanda	SMP / sederajat	Pensiunan
20	Nico Saputro	Martopo	SMA / sederajat	Buruh
21	Nike Nurhayati	Nurochi	SD / sederajat	Nelayan
22	Nur Fadilah	Angwarudin	SD / sederajat	Buruh
23	Nur Rama Yadi	Didit Fajaryadi	SMA / sederajat	Karyawan Swasta
24	Nurul Khofiva	Suratman	Putus SD	Buruh
25	Okta Suci Priyana	Karwiyan	SD / sederajat	Sudah Meninggal
26	Riska Amelia	Ahmad Amin	SD / sederajat	Buruh
27	Riska Ayu Nurul Falah	Mohamad Herman	SD / sederajat	Buruh
28	Tedi Aji Prayogi	Sukaryo	SD / sederajat	Nelayan
29	Yordania Dwi Aji Pangesti	Rohim Sandra	SMA / sederajat	Wiraswasta
30	Yusuf Zainul Muttaqin	Carnyan	SD / sederajat	Karyawan Swasta
31	Angger Manggala Seta	Bambang Sulistio	SMA / sederajat	Karyawan Swasta
32	April Fajar Saputra	Rakman	SD / sederajat	Nelayan
33	Artika Wulan Dari	Tarjani	SD / sederajat	Pedagang Kecil
34	Bayu Suntoro	Suyitno	-	-
35	Cahya Nur Cholik	Ruban	SD / sederajat	Karyawan Swasta
36	Della Nuraolia	Bambang Tarmono	SD / sederajat	Karyawan Swasta

37	Dinda Nur Noviana	Taswan	SD / sederajat	Nelayan
38	Dwi Nur Wulandari	Suryadi	SD / sederajat	Karyawan Swasta
39	Elang Arya Dwi Pangga	Rochmani	SD / sederajat	Buruh
40	Eqi Septian	Zaeni	SD / sederajat	Pedagang Kecil
41	Fauzan Pri Sandi	Kastroli	SD / sederajat	Wiraswasta
42	Galang Dwi Febriyanto	Riyanto	SD / sederajat	Karyawan Swasta
43	Imeylda Megumi Fitriana	Kasmui	SMA / sederajat	Karyawan Swasta
44	M. Devan Ramadhani	Wasmuri	SD / sederajat	Karyawan Swasta
45	Miskiyah Rochmah	Sunaryo	SD / sederajat	Nelayan
46	Mohammad Royhandika Rachmansyah	Mohammad Alfi Rachmansyah, Se.	S1	Wiraswasta
47	Noval Hasan Muzaki	Aksan	SD / sederajat	Karyawan Swasta
48	Novi Apriyani	Taslim	SD / sederajat	Pedagang Kecil
49	Oliffia Vidiawati	Kasmuri	SD / sederajat	Wiraswasta
50	Raihan Dwi Susyanto	Trisroni	SMA / sederajat	Karyawan Swasta
51	Refa Oktafiani Putri	-	-	-
52	Sakinah Rahma	Waluyo	SMP / sederajat	Pedagang Kecil
53	Shella Mei Lina	Muntasir	SD / sederajat	Nelayan
54	Sita Amelia Sari	Tardo	SD / sederajat	Petani
55	Siti Anisah	Rukito	SD / sederajat	Buruh
56	Suci Mutiara	Tri Cahyono	SMP / sederajat	Buruh

57	Sulton Maulana	Masruri	SMP / sederajat	Buruh
58	Vicky Devana Aereza	Teguh	SMA / sederajat	Karyawan Swasta
59	Yulianto	Suwoyo	SD / sederajat	Buruh
60	Zafin Ramadhan	Yusup	SMP / sederajat	Wiraswasta
61	Abdana Dwi Guntara	Basri	SMA / sederajat	Karyawan Swasta
62	Alfin Prasetya Gautama	Warli	SMA / sederajat	Nelayan
63	Dedi Suhendri	Hendry	SD / sederajat	Karyawan Swasta
64	Dimas Agung Prayoga	Tarjani	SD / sederajat	Buruh
65	Dini Fika Listiya	Rohman	SMP / sederajat	Buruh
66	Eki Puji Witamala	Suripto	SD / sederajat	Nelayan
67	Elin Gadis Parayoga	Suroto	SMP / sederajat	Buruh
68	Elyka Aenah Febriyanti	Eka Prasetyana	D3	Wiraswasta
69	Ifani Naela Putri Sejati	Sunari	SMP / sederajat	Wiraswasta
70	Irfan Maulana	Warnadi	-	Buruh
71	Khusnaeni	Tarsijan	SD / sederajat	Buruh
72	Miftahul Iman Syah	Suryadi	SD / sederajat	Petani

Lampiran 6b

Data Orang tua (Ibu) Siswa Kelas VIII A,B,dan C

No	Nama	Data Ibu		
		Nama	Pendidikan	Pekerjaan
1	Achmad Syarif Rifa'i	Katiah	SD / sederajat	Buruh
2	Aisyah Filda Aulia	Badaria	SD / sederajat	Tidak bekerja
3	Akhmad Maulana Husni	Saumi	SD / sederajat	Tidak bekerja
4	Alba Mulya Aidin	Triyah	SD / sederajat	Tidak bekerja
5	Alif Fadhil Al Mughni	Triyawati	SD / sederajat	Tidak bekerja
6	Angger Garan Firmansyah	Dian Sukmarini	D1	Tidak bekerja
7	Diana Artika Sari	Safuoh	SD / sederajat	Buruh
8	Driyani Delin Selinda	Tuti Pujiati	SD / sederajat	Tidak bekerja
9	Faezal Bahtiar Ramadan	Puji Ariningsih	SMA / sederajat	Karyawan Swasta
10	Istikomala	Duryati	SD / sederajat	Tidak bekerja
11	Jihan Indria Mutmainah	Eni Puji R.	S1	Lainnya
12	Kholil Dio Mundhoko	Darsinah	SD / sederajat	Buruh
13	Linda Dwi Ramadhani	Sumarsih	SD / sederajat	Tidak bekerja
14	Muhamad Wahyu Apriyanto	Siti Rukhayah	SMA / sederajat	Tidak bekerja
15	Muhammad Arif Budiarto	Suriyah	SD / sederajat	Tidak bekerja

16	Muhammad Dy Habibi	Pratiwi Yulianti	SMP / sederajat	Tidak bekerja
17	Nadifa Zulfachairu Nisa	Nur Tri Eka Sari	SMP / sederajat	Tidak bekerja
18	Nefrada Ramadhan	Sugiarti	SMA / sederajat	Tidak bekerja
19	Neysa Intan Nur'aini	Ruti Martiningsih	SMA / sederajat	Tidak bekerja
20	Nico Saputro	Ismalia	SMA / sederajat	Tidak bekerja
21	Nike Nurhayati	Yuyun Murtiasih	SD / sederajat	Tidak bekerja
22	Nur Fadilah	Rastini	SD / sederajat	Petani
23	Nur Rama Yadi	Ade Nuryati	SMP / sederajat	Tidak bekerja
24	Nurul Khofiva	Warningsih	Tidak sekolah	Buruh
25	Okta Suci Priyana	Wastiah	SD / sederajat	Karyawan Swasta
26	Riska Amelia	Purwati	SD / sederajat	Tidak bekerja
27	Riska Ayu Nurul Falah	Darwati	SMP / sederajat	Karyawan Swasta
28	Tedi Aji Prayogi	Wasnah	SD / sederajat	Tidak bekerja
29	Yordania Dwi Aji Pangesti	Kusri Wahyuningsih	Tidak sekolah	Tidak bekerja
30	Yusuf Zainul Muttaqin	Sarwi	SD / sederajat	Buruh
31	Angger Manggala Seta	Mu'minah	SD / sederajat	Tidak bekerja
32	April Fajar Saputra	Sartini	Putus SD	Pedagang Kecil
33	Artika Wulan Dari	Sunarti	SD / sederajat	Tidak bekerja
34	Bayu Suntoro	Rodiyah	SD / sederajat	Petani
35	Cahya Nur Cholik	Khotijah	SD / sederajat	Tidak bekerja
36	Della Nuraolia	Karmilah	SMP /	Tidak bekerja

			sederajat	
37	Dinda Nur Noviana	Nurjanah	SD / sederajat	Pedagang Kecil
38	Dwi Nur Wulandari	Tarbiah	SD / sederajat	Tidak bekerja
39	Elang Arya Dwi Pangga	Kumi	SD / sederajat	Tidak bekerja
40	Eqi Septian	Sulastri	SD / sederajat	Pedagang Kecil
41	Fauzan Pri Sandi	Mursanah	SD / sederajat	Tidak bekerja
42	Galang Dwi Febriyanto	Siti Khodijah	SMP / sederajat	Karyawan Swasta
43	Imeylda Megumi Fitriana	Ana Nuriayah	SMA / sederajat	Tidak bekerja
44	M. Devan Ramadhani	Tarini	SD / sederajat	Tidak bekerja
45	Miskiyah Rochmah	Sulastri	SD / sederajat	Pedagang Kecil
46	Mohammad Royhandika Rachmansyah	Yuni Setyowati	S1	Pedagang Kecil
47	Noval Hasan Muzaki	Turiyah	SD / sederajat	Tidak bekerja
48	Novi Apriyani	Waenah	SD / sederajat	Tidak bekerja
49	Oliffia Vidiawati	Warsini	SD / sederajat	Tidak bekerja
50	Raihan Dwi Susyanto	Queentari Utami	SMA / sederajat	Tidak bekerja
51	Refa Oktafiani Putri	Komisah	Tidak sekolah	Tidak bekerja
52	Sakinah Rahma	Sumiarti	SMA / sederajat	Tidak bekerja
53	Shella Mei Lina	Marlina	SMP / sederajat	Tidak bekerja
54	Sita Amelia Sari	Fatmawati	SD / sederajat	Tidak bekerja
55	Siti Anisah	Sartini	SD / sederajat	Tidak bekerja
56	Suci Mutiara	Warningsih	SMP /	Tidak bekerja

			sederajat	
57	Sulton Maulana	Siti Umayah	SD / sederajat	Tidak bekerja
58	Vicky Devana Aereza	Nuraeni	Tidak sekolah	Sudah Meninggal
59	Yulianto	Julekha	SD / sederajat	Tidak bekerja
60	Zafin Ramadhan	Dian Lestari	SMA / sederajat	Tidak bekerja
61	Abdana Dwi Guntara	Ambar Labaecha Arifin	SMP / sederajat	Karyawan Swasta
62	Alfin Prasetya Gautama	Karpiah	SD / sederajat	Tidak bekerja
63	Dedi Suhendri	Siti Marwah	SD / sederajat	Tidak bekerja
64	Dimas Agung Prayoga	Rijah	SD / sederajat	Tidak bekerja
65	Dini Fika Listiya	Emi Sulaningsih	SD / sederajat	Tidak bekerja
66	Eki Puji Witamala	Musdikha	SMP / sederajat	Tidak bekerja
67	Elin Gadis Parayoga	Suharti	SMP / sederajat	Tidak bekerja
68	Elyka Aenah Febriyanti	Asri Uliyah	SMA / sederajat	Tidak bekerja
69	Ifani Naela Putri Sejati	Sri Khayati	SMP / sederajat	Pedagang Kecil
70	Irfan Maulana	Karon Sari	SD / sederajat	Tidak bekerja
71	Khusnaeni	Warsiti	SD / sederajat	Buruh
72	Miftahul Iman Syah	Turasih	SD / sederajat	Tidak bekerja

Lampiran 7

Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua

No.	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Membina kepribadian anak	1 2 3 6	4 5	6
2.	Membina kedisiplinan	7 8 9 10	11	5
3.	Perlindungan pada anak	12 13 16	14 15 17	6
4.	Bimbingan aqidah, moral, dan ibadah	18, 19, 20	21, 22	5
5	Adanya komunikasi pada anak	24, 25, 27	23, 26, 28	6
6.	Potensi anak	29, 32	30, 31	4
Jumlah Soal				32

Lampiran 8

Angket Penelitian Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang tua

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas/ No. Absen :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengerjakan soal isilah biodata anda terlebih dahulu !
2. Jawablah dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tepat menurut anda !
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai raport, oleh karena itu isilah dengan jujur!
4. Jawaban anda terjamin kerahasiaannya dan tidak ada satu instansi manapun yang mengetahui kecuali peneliti.
5. Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas partisipasi dan kerjasama dari saudara. Semoga dalam pengisian angket ini dapat menjadikan anda lebih giat belajar dan terus berupaya menunjukkan prestasi yang membanggakan, Aamiin.

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

C. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua membiasakan saya untuk berkata sopan				
2.	Ketika bertemu dengan orang yang lebih tua, orang tua mengajari saya untuk menghormati mereka				
3.	Orang tua saya memberikan contoh perilaku mengasihi kepada orang lain				
4.	Orang tua saya berkata kasar pada orang lain				
5.	Orang tua mudah marah dengan hal-hal yang sepele				
6.	Orang tua saya memberikan contoh cara berpakaian yang sopan				
7.	Orang tua mengingatkan saya untuk segera mengerjakan tugas sekolah				

	disaat waktu luang				
8.	Orang tua saya bersikap tegas apabila saya nakal				
9.	Ketika sedang bermain, orang tua akan mengingatkan saya untuk belajar saat waktunya belajar				
10.	Orang tua akan menegur saya apabila saya pulang terlambat dari sekolah				
11.	Orang tua membiarkan saya tidak belajar setiap hari				
12.	Orang tua bertanya dengan siapa saja saya bergaul				
13.	Orang tua mengingatkan saya agar berhati-hati saat di jalan				
14.	Orang tua membiarkan saya yang masih SMP mengendarai sepeda motor di jalan raya				
15.	Orang tua saya membiarkan saya bermain setelah pulang sekolah hingga larut				
16.	Orang tua mengontrol kegiatan saya di luar rumah				
17.	Orang tua membiarkan saya saya				

	pergi keluar rumah tanpa seijin dari mereka				
18.	Orang tua membimbing saya agar shalat tepat waktu				
19.	Orang tua membimbing saya hafalan doa-doa keseharian				
20.	Orang tua mengingatkan saya untuk berdoa sebelum melakukan aktifitas tertentu				
21.	Orang tua saya menonton tv saat waktu maghrib				
22.	Orang tua saya memberikan contoh perbuatan yang dilarang oleh agama, seperti mencuri, minuman keras, dan berzina				
23.	Ketika saya mendapat prestasi tinggi, orang tua tidak memberikan ucapan selamat atau apresiasi apapun kepada saya				
24.	Orang tua mendengarkan dan memperhatikan keluhan saya				
25.	Orang tua akan memberikan motivasi ketika saya malas belajar				
26.	Apabila ada persoalan pribadi,				

	orang tua akan acuh dan tidak berusaha mendekati saya untuk membantu menyelesaikannya				
27.	Sepulang sekolah, orang tua akan bertanya pada saya tentang materi yang diajarkan di sekolah pada hari itu				
28.	Orang tua tidak bertanya apabila saya ada kesulitan dalam belajar				
29.	Orang tua membimbing saya ketika belajar dirumah				
30.	Orang tua tidak peduli pada nilai rapot saya				
31.	Orang tua tidak mengontrol persiapan saya untuk pembelajaran esok di sekolah				
32.	Orang tua mengundang guru privat agar mempermudah belajar saya				

		P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
P1	Pearson Correlation	,000	,191	-,199	,212	,127	,507*	,213	,286	,427*	,226
	Sig. (2-tailed)	1,000	,311	,291	,261	,503	,004	,259	,125	,019	,229
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,300	,161	-,174	-,074	,565**	,393*	,192	,399*	,294	,237
	Sig. (2-tailed)	,107	,394	,359	,698	,001	,032	,310	,029	,114	,208
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	-,049	,014	,068	,073	,262	-,032	,259	,215	,171	,466**
	Sig. (2-tailed)	,796	,942	,720	,703	,162	,867	,167	,253	,366	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,000	,555**	,121	,129	,335	,051	-,021	,077	,226	,337
	Sig. (2-tailed)	1,000	,001	,524	,498	,070	,787	,912	,684	,231	,069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,096	,020	,366*	,401*	,064	,221	,278	-,119	,395*	,429*
	Sig. (2-tailed)	,614	,916	,046	,028	,738	,241	,137	,533	,031	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,402*	,085	,279	,074	,435*	,084	,278	,029	,293	,423*
	Sig. (2-tailed)	,027	,656	,135	,697	,016	,658	,136	,880	,117	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,240	,169	,167	,221	,332	,112	,285	,114	,100	,379*
	Sig. (2-tailed)	,201	,373	,379	,239	,073	,557	,126	,548	,598	,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,000	,188	-,121	-,157	,013	,133	,272	,077	,109	,275
	Sig. (2-tailed)	1,000	,320	,524	,406	,946	,485	,147	,684	,567	,141
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,377*	,041	,175	,062	,362*	,168	,279	,024	-,036	,000
	Sig. (2-tailed)	,040	,829	,356	,745	,049	,376	,135	,900	,848	1,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,000	,333	,241	,185	,154	-,005	,217	-,011	,294	,366*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,072	,199	,327	,417	,977	,249	,954	,115	,047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	-,144	-,262	,498**	,300	-,111	,007	,032	,150	,571**	,377*
	Sig. (2-tailed)	,449	,162	,005	,107	,558	,972	,866	,429	,001	,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,394*	,282	,055	-,116	,454*	,527*	,159	,217	,213	,041
	Sig. (2-tailed)	,031	,131	,774	,541	,012	,003	,403	,249	,258	,828
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	1	-,081	,107	-,095	,426*	,268	,065	,292	,039	,081
	Sig. (2-tailed)		,671	,574	,619	,019	,152	,735	,117	,840	,671
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-,081	1	-,112	-,020	,108	-,060	,118	,185	-,038	,000
	Sig. (2-tailed)	,671		,554	,917	,571	,752	,536	,329	,842	1,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,107	-,112	1	,656**	,177	,037	-,022	-,152	,428*	,309
	Sig. (2-tailed)	,574	,554	,000	,000	,349	,845	,907	,422	,018	,097
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-,095	-,020	,656**	1	,251	,079	,341	-,153	,607**	,348
	Sig. (2-tailed)	,619	,917	,000	,000	,180	,678	,065	,420	,000	,059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,426*	,108	,177	,251	1	,166	,264	,340	,307	,358
	Sig. (2-tailed)	,019	,571	,349	,180		,380	,158	,066	,098	,052
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	,268	-,060	,037	,079	,166	1	,109	,285	,384*	,028
	Sig. (2-tailed)	,152	,752	,845	,678	,380		,565	,126	,036	,882
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,065	,118	-,022	,341	,264	,109	1	,239	,229	,322
	Sig. (2-tailed)	,735	,536	,907	,065	,158	,565		,203	,224	,082
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	,081	,000	,309	,348	,358	,028	,322	,115	,487**	1

	Sig. (2-tailed)	,671	1,000	,097	,059	,052	,882	,082	,544	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	,292	,185	-,152	-,153	,340	,285	,239	1	,088	,115
	Sig. (2-tailed)	,117	,329	,422	,420	,066	,126	,203		,644	,544
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	,039	-,038	,428 [*]	,607 ^{**}	,307	,384 [*]	,229	,088	1	,487 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,840	,842	,018	,000	,098	,036	,224	,644		,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	,203	-,138	,235	,233	,128	,154	,288	,058	-,009	-,321
	Sig. (2-tailed)	,281	,467	,211	,214	,501	,415	,123	,761	,962	,084
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	,328	,072	,000	-,081	,229	,323	,176	-,054	,097	,099
	Sig. (2-tailed)	,076	,704	1,000	,671	,224	,082	,353	,779	,609	,604
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	,466 ^{**}	-,093	,092	,082	,443 [*]	,403 [*]	,261	,000	,312	,280
	Sig. (2-tailed)	,009	,623	,627	,667	,014	,027	,164	1,000	,094	,134
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	,240	,000	-,222	-,098	,532 ^{**}	,167	,336	,304	,040	,211
	Sig. (2-tailed)	,201	1,000	,238	,605	,002	,376	,070	,102	,833	,264
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	,380 [*]	-,096	-,079	-,037	,370 [*]	,566 [*]	,290	,527 ^{**}	,221	,180
	Sig. (2-tailed)	,039	,614	,678	,845	,044	,001	,121	,003	,241	,342
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	,000	,104	,395 [*]	,476 ^{**}	,202	-,122	-,251	-,303	,487 ^{**}	,299
	Sig. (2-tailed)	1,000	,585	,031	,008	,285	,522	,180	,104	,006	,108
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	,000	,185	,035	-,025	,079	-,040	,296	,424 [*]	,207	,240
	Sig. (2-tailed)	1,000	,328	,854	,896	,680	,834	,112	,020	,273	,202
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	,000	,188	,116	,217	,502 ^{**}	-,086	,115	-,096	,440 ^{**}	,485 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	1,000	,319	,540	,250	,005	,652	,545	,615	,015	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	,448 [*]	,075	,248	,066	,238	,200	,285	,153	,305	,188
	Sig. (2-tailed)	,013	,692	,186	,729	,206	,290	,126	,419	,101	,319
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	,259	-,018	,209	,117	,277	,162	,293	-,139	-,182	,113
	Sig. (2-tailed)	,168	,924	,267	,539	,139	,391	,116	,463	,337	,551
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	-,205	-,109	,085	,282	,335	,082	-,104	,226	,167	-,065
	Sig. (2-tailed)	,278	,566	,654	,131	,070	,667	,584	,231	,378	,735
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34	Pearson Correlation	,000	,107	,096	,393 [*]	,569 ^{**}	,042	,610 ^{**}	,152	,423 [*]	,329
	Sig. (2-tailed)	1,000	,573	,612	,032	,001	,826	,000	,423	,020	,076
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	,088	-,092	,122	,162	,437 [*]	,122	,110	,375 [*]	,220	,231
	Sig. (2-tailed)	,645	,628	,522	,393	,016	,520	,562	,041	,243	,220
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	,450 [*]	,164	-,156	-,188	,519 ^{**}	,027	,301	,633 ^{**}	-,178	,166
	Sig. (2-tailed)	,013	,386	,410	,319	,003	,886	,106	,000	,348	,381
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	,138	,097	,120	,255	,268	,040	,788 ^{**}	,164	,335	,382 [*]
	Sig. (2-tailed)	,466	,610	,528	,174	,152	,833	,000	,386	,070	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	,350	,138	,316	,121	,279	,340	,095	,279	,054	-,276
	Sig. (2-tailed)	,058	,468	,089	,526	,135	,066	,618	,135	,778	,139
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	,089	-,013	,093	,044	,059	,184	,233	,186	,426 [*]	,398 [*]

P2 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,152 ,423 30	,130 ,494 30	,220 ,244 30	,202 ,284 30	,180 ,341 30	,152 ,423 30	-,049 ,797 30	-,075 ,692 30	-,127 ,505 30	,151 ,425 30	,261 ,164 30	-,157 ,407 30	,288 ,123 30	,280 ,133 30	,390 ⁺ ,033 30
P2 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,183 ,334 30	,516 ⁺ ,004 30	,216 ,252 30	,255 ,174 30	,093 ,626 30	,110 ,564 30	-,088 ,643 30	,453 ⁺ ,012 30	-,190 ,314 30	-,034 ,858 30	-,196 ,300 30	,142 ,455 30	,381 ⁺ ,038 30	,303 ,103 30	,456 ⁺ ,011 30
P2 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,303 ,104 30	,493 ⁺ ,006 30	,154 ,418 30	,252 ,179 30	,057 ,764 30	,322 ,082 30	,532 ⁺ ,002 30	,339 ,067 30	-,022 ,910 30	-,252 ,179 30	,252 ,179 30	,327 ,078 30	-,013 ,945 30	,297 ,111 30	,411 ⁺ ,024 30
P2 8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,000 1,000 30	-,351 ,057 30	-,085 ,654 30	-,111 ,561 30	,321 ,084 30	- ,379 ⁺ 30	-,222 ,239 30	-,219 ,245 30	-,022 ,910 30	,443 ⁺ ,014 30	-,045 ,815 30	-,054 ,778 30	,118 ,534 30	-,230 ,221 30	,187 ,323 30
P2 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,289 ,121 30	,295 ,114 30	,190 ,315 30	-,082 ,668 30	,014 ,943 30	,227 ,228 30	-,032 ,868 30	,040 ,833 30	,106 ,577 30	,270 ,148 30	,020 ,917 30	,114 ,550 30	-,272 ,146 30	,081 ,670 30	,169 ,372 30
P3 0	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,096 ,615 30	,062 ,744 30	,402 ⁺ ,028 30	-,300 ,107 30	,298 ,110 30	-,065 ,733 30	- ,392 ⁺ 30	-,028 ,032 30	,255 ,881 30	,067 ,174 30	,156 ,726 30	-,059 ,411 30	,566 ^{**} ,755 30	-,289 ,001 30	,401 ⁺ ,121 30
P3 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,102 ,591 30	,293 ,116 30	,483 ⁺ ,007 30	-,196 ,300 30	,249 ,185 30	,441 ⁺ ,015 30	,158 ,404 30	,324 ,081 30	,357 ,053 30	-,030 ,873 30	,385 ⁺ ,036 30	,359 ,051 30	,294 ,115 30	-,045 ,812 30	,401 ⁺ ,028 30
P3 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,098 ,605 30	,106 ,577 30	,174 ,357 30	,090 ,635 30	-,085 ,656 30	,130 ,494 30	,271 ,147 30	-,044 ,818 30	-,025 ,897 30	-,176 ,352 30	,118 ,535 30	-,086 ,650 30	,320 ,084 30	,265 ,157 30	,223 ,237 30
P3 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,373 ⁺ ,042 30	,190 ,314 30	- ,362 ⁺ 30	,046 ,809 30	- ,368 ⁺ 30	,183 ,333 30	,245 ,191 30	,032 ,865 30	-,109 ,567 30	,218 ,246 30	-,064 ,737 30	,043 ,820 30	-,290 ,120 30	,238 ,206 30	,032 ,869 30
P3 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,238 ,206 30	,241 ,199 30	,666 ⁺ ,000 30	,141 ,456 30	,260 ,165 30	,073 ,702 30	-,350 ,058 30	,252 ,180 30	,079 ,677 30	,223 ,237 30	-,075 ,695 30	-,090 ,636 30	,468 ^{**} ,009 30	,140 ,459 30	,631 ⁺ ,000 30
P3 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 ,171 30	,257 1,000 30	,000 ,399 30	,160 ,421 30	-,152 1,000 30	,000 ,611 30	,097 ,432 30	,149 ,379 30	-,167 ,556 30	,112 1,000 30	,000 ,587 30	,103 ,691 30	-,076 ,221 30	,221 ,240 30	,371 ⁺ ,043 30
P3 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,257 ,171 30	1 ,373 30	,169 ,255 30	,215 ,447 30	-,144 ,013 30	,448 ⁺ ,085 30	,320 ,005 30	,494 ⁺ ,528 30	-,120 ,168 30	-,258 ,926 30	,018 ,021 30	,419 ⁺ ,435 30	,148 ,068 30	,337 ,047 30	,365 ⁺ ,047 30

P3 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.000 1.000 30	.169 .373 30	1 30	.026 .891 30	.514 ⁺ .004 30	.174 .359 30	-.159 .402 30	.254 .175 30	.427 ⁺ .019 30	.020 .918 30	.135 .476 30	.020 .915 30	.389 ⁺ .034 30	-.073 .702 30	.558 ⁺ .001 30
P3 8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.160 .399 30	.215 .255 30	.026 .891 30	1 .893 30	-.026 .893 30	.294 .115 30	.153 .419 30	.281 .132 30	-.180 .342 30	.004 .983 30	.075 .692 30	.111 .558 30	.042 .824 30	.581 ⁺ .001 30	.371 ⁺ .044 30
P3 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.152 .421 30	-.144 .447 30	.514 ⁺ .004 30	-.026 .893 30	1 .893 30	-.114 .549 30	-.002 .993 30	-.045 .812 30	.534 ⁺ .002 30	.271 .148 30	.357 .053 30	.142 .455 30	.285 .127 30	-.161 .395 30	.490 ⁺ .006 30
P4 0	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.000 1.000 30	.448 ⁺ .013 30	.174 .359 30	.294 .115 30	-.114 .549 30	1 .016 30	.438 ⁺ .162 30	.262 .916 30	.020 .327 30	-.185 .004 30	.505 ⁺ .358 30	.174 .387 30	.164 .061 30	.346 .108 30	.299 .108 30
P4 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.097 .611 30	.320 .085 30	-.159 .402 30	.153 .419 30	-.002 .993 30	.438 ⁺ .016 30	1 .322 30	.187 .767 30	.056 .100 30	-.306 .103 30	.448 ⁺ .383 30	.165 .212 30	-.235 .316 30	.189 .883 30	.028 .028 30
P4 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.149 .432 30	.494 ⁺ .005 30	.254 .175 30	.281 .132 30	-.045 .812 30	.262 .162 30	.187 .322 30	1 .795 30	-.050 .482 30	-.133 .929 30	-.017 .048 30	.364 ⁺ .148 30	.271 .165 30	.260 .048 30	.364 ⁺ .048 30
P4 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.167 .379 30	-.120 .528 30	.427 ⁺ .019 30	-.180 .342 30	.534 ⁺ .002 30	.020 .916 30	.056 .767 30	-.050 .795 30	1 .163 30	.261 .039 30	.379 ⁺ .556 30	.112 .485 30	.133 .698 30	-.074 .270 30	.208 .270 30
P4 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.112 .556 30	-.258 .168 30	.020 .918 30	.004 .983 30	.271 .148 30	-.185 .327 30	-.306 .100 30	-.133 .482 30	.261 .163 30	1 .840 30	-.038 .715 30	.070 .420 30	-.153 .420 30	.132 .486 30	.298 .110 30
P4 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.000 1.000 30	.018 .926 30	.135 .476 30	.075 .692 30	.357 .053 30	.505 ⁺ .004 30	.448 ⁺ .013 30	-.017 .929 30	.379 ⁺ .039 30	-.038 .840 30	1 .513 30	-.124 .068 30	.338 .484 30	.133 .032 30	.392 ⁺ .032 30
P4 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.103 .587 30	.419 ⁺ .021 30	.020 .915 30	.111 .558 30	.142 .455 30	.174 .358 30	.165 .383 30	.364 ⁺ .048 30	.112 .556 30	.070 .715 30	-.124 .513 30	1 .621 30	.094 .733 30	.065 .191 30	.246 .191 30

P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,132 ,487 30	,615** ,000 30	,477** ,008 30	,328 ,077 30	,490** ,006 30	,023 ,903 30	,042 ,828 30	,155 ,415 30	,247 ,188 30	,034 ,860 30	,057 ,765 30	,348 ,059 30
P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,203 ,281 30	,328 ,076 30	,466** ,009 30	,240 ,201 30	,380* ,039 30	,000 1,000 30	,000 1,000 30	,000 1,000 30	,259 ,168 30	-,205 ,278 30	,000 1,000 30	,448* ,013 30
P14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,138 ,467 30	,072 ,704 30	-,093 ,623 30	,000 1,000 30	-,096 ,614 30	,104 ,585 30	,185 ,328 30	,188 ,319 30	-,018 ,924 30	-,109 ,566 30	,107 ,573 30	,075 ,692 30
P15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,235 ,211 30	,000 1,000 30	,092 ,627 30	-,222 ,238 30	-,079 ,678 30	,395* ,031 30	,035 ,854 30	,116 ,540 30	,209 ,267 30	,085 ,654 30	,096 ,612 30	,248 ,186 30
P16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,233 ,214 30	-,081 ,671 30	,082 ,667 30	-,098 ,605 30	-,037 ,845 30	,476** ,008 30	-,025 ,896 30	,217 ,250 30	,117 ,539 30	,282 ,131 30	,393* ,032 30	,066 ,729 30
P17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,128 ,501 30	,229 ,224 30	,443** ,014 30	,532** ,002 30	,370* ,044 30	,202 ,285 30	,079 ,680 30	,502** ,005 30	,277 ,139 30	,335 ,070 30	,569** ,001 30	,238 ,206 30
P18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,154 ,415 30	,323 ,082 30	,403** ,027 30	,167 ,376 30	,566** ,001 30	-,122 ,522 30	-,040 ,834 30	-,086 ,652 30	,162 ,391 30	,082 ,667 30	,042 ,826 30	,200 ,290 30
P19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,288 ,123 30	,176 ,353 30	,261 ,164 30	,336 ,070 30	,290 ,121 30	-,251 ,180 30	,296 ,112 30	,115 ,545 30	,293 ,116 30	-,104 ,610** 30	,285 ,000 30	,126 30
P20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,321 ,084 30	,099 ,604 30	,280 ,134 30	,211 ,264 30	,180 ,342 30	,299 ,108 30	,240 ,202 30	,485** ,007 30	,113 ,551 30	-,065 ,735 30	,329 ,076 30	,188 ,319 30
P21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,058 ,761 30	-,054 ,779 30	,000 1,000 30	,304 ,102 30	,527** ,003 30	-,303 ,104 30	,424* ,020 30	-,096 ,615 30	-,139 ,463 30	,226 ,231 30	,152 ,423 30	,153 ,419 30
P22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,009 ,962 30	,097 ,609 30	,312 ,094 30	,040 ,833 30	,221 ,241 30	,487** ,006 30	,207 ,273 30	,440* ,015 30	-,182 ,337 30	,167 ,378 30	,423* ,020 30	,305 ,101 30
P23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,495 30	,130 ,607 30	-,098 ,607 30	,071 ,711 30	,288 ,123 30	-,348 ,060 30	,051 ,790 30	-,187 ,322 30	,137 ,471 30	,329 ,075 30	,161 ,395 30	,379* ,039 30
P24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,130 ,495 30	1 ,002 30	,542** ,033 30	,391* ,033 30	,306 ,101 30	,051 ,789 30	,153 ,421 30	,014 ,943 30	,189 ,316 30	-,027 ,889 30	,124 ,513 30	,306 ,100 30
P25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,098 ,607 30	,542** ,002 30	1 30	,277 ,138 30	,263 ,160 30	,033 ,863 30	,059 ,759 30	,048 ,799 30	,224 ,234 30	-,236 ,209 30	,201 ,288 30	,155 ,413 30
P26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,071 ,711 30	,391* ,033 30	,277 ,138 30	1 ,054 30	,356 ,000 30	-,180 1,000 30	,055 ,782 30	-,074 ,247 30	,200 ,233 30	,246 ,368 30	,041 ,506** 30	,406* ,000 30
P27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,288 ,123 30	,306 ,101 30	,263 ,160 30	,356 ,054 30	1 30	-,180 ,342 30	,055 ,773 30	-,074 ,696 30	,200 ,289 30	,246 ,189 30	,041 ,829 30	,406* ,026 30
P28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,348 ,060 30	,051 ,789 30	,033 ,863 30	,000 1,000 30	-,180 ,342 30	1 30	-,245 ,192 30	,443* ,014 30	-,013 ,947 30	,105 ,581 30	,127 ,504 30	-,079 ,676 30
P29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,051 ,790 30	,153 ,421 30	,059 ,759 30	-,053 ,782 30	,055 ,773 30	-,245 ,192 30	1 30	-,041 ,832 30	-,278 ,136 30	,106 ,577 30	,134 ,479 30	,330 ,075 30
P30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,187 ,322 30	,014 ,943 30	,048 ,799 30	,218 ,247 30	-,074 ,696 30	,443* ,014 30	-,041 ,832 30	1 30	,103 ,587 30	,012 ,950 30	,513** ,004 30	,254 ,176 30
P31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,379* ,039	,306 ,100	,155 ,413	,000 1,000	,406* ,026	-,079 ,676	,330 ,075	,254 ,176	-,040 ,833	-,114 ,548	,210 ,265	1

Lampiran 10

Skor Angket Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang tua

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
R-1	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4
R-2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4
R-3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	1
R-4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3
R-5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1
R-6	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2
R-7	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3
R-8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2
R-9	4	3	3	4	1	4	3	2	4	3
R-10	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
R-11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
R-12	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4
R-13	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3
R-14	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
R-15	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
R-16	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4
R-17	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4
R-18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
R-19	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2
R-20	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
R-21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R-22	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2
R-23	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2
R-24	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
R-25	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R-26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
R-28	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2
R-29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-30	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3
R-31	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4

R-32	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
R-33	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
R-34	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
R-35	3	4	3	3	1	4	1	2	1	3
R-36	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4
4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	2	4
4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4
4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4
4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4
3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4
3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4
4	4	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	1	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4
3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4
4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4
4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4
3	3	3	4	4	3	4	4	2	1	4	4
4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4
4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4
4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4
3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4
4	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4
4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4
3	2	3	1	4	4	2	2	2	2	3	4
3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4
3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4
2	1	4	3	3	1	3	3	2	4	4	4
4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4

P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	Total
2	1	2	4	2	4	1	2	4	3	100
4	4	3	4	1	1	4	3	3	4	105
3	2	2	3	1	2	2	3	4	3	99
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	106
2	4	4	3	2	3	4	4	1	3	105
3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	99
2	3	3	4	1	4	2	4	4	3	102
3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	114
3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	98
4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
2	3	2	3	2	1	3	4	3	2	98
3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	120
4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	102
3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	100
3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	106
3	3	4	4	3	1	2	3	4	1	103
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	105
4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	101
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	119
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	100
3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	103
4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	115
4	3	2	4	1	3	2	4	4	4	114
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	118
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	118
3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	99
4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	112
4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	94
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	111
2	1	3	4	2	4	2	4	3	3	109
2	3	2	4	1	3	2	3	3	2	99
4	4	1	1	3	3	4	3	4	2	105
4	1	3	4	1	4	1	4	4	3	88
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	107

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
R-37	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
R-38	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4
R-39	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4
R-40	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4
R-41	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4
R-42	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3
R-43	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2
R-44	3	4	3	4	4	3	1	3	1	1
R-45	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4
R-46	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
R-47	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2
R-48	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2
R-49	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4
R-50	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1
R-51	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
R-52	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
R-53	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
R-54	3	3	2	4	3	2	3	2	2	1
R-55	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3
R-56	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2
R-57	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3
R-58	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
R-59	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4
R-60	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1
R-61	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1
R-62	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3
R-63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-64	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
R-65	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4
R-66	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2
R-67	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
R-68	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2
R-69	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
R-70	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4
R-71	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2
R-72	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
4	1	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4
4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	3	4
3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
4	3	4	1	4	2	3	3	4	1	1	4
3	3	4	1	4	1	2	3	4	3	3	4
2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	4	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4
4	1	4	4	4	1	4	3	4	1	1	4
4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	2	4	4	3	2	1	3	4	1	1	4
4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	2	1	2	1	2	3	4
4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4
4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	3	4
4	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4
4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4
4	3	2	4	4	1	3	4	1	2	4	4
3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4
4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4
4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4
2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	4
4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4
2	2	4	1	3	1	3	3	2	2	2	4
4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	1	4
4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4
2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4
4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4
4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
4	2	4	3	3	1	1	2	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4

P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	Total
4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	105
3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	100
3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	99
1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	90
4	2	3	4	3	2	2	3	2	1	94
3	2	3	3	1	4	1	4	3	2	87
2	4	2	4	1	3	2	4	3	2	106
4	3	1	4	1	1	1	4	4	1	86
4	3	4	2	2	3	3	4	3	1	106
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	118
1	3	1	4	1	1	1	4	4	1	87
2	4	2	4	1	3	2	4	3	1	102
3	2	2	4	2	3	1	4	3	3	94
4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	102
4	3	4	3	2	3	2	4	3	1	105
2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	106
3	4	2	3	1	4	4	1	4	2	108
3	2	1	4	1	4	2	3	4	4	89
4	2	2	4	2	3	2	4	2	3	104
4	3	2	4	1	3	4	4	4	2	102
4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	106
1	3	2	2	2	3	3	2	3	1	97
4	2	4	3	1	3	2	3	3	1	97
4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	106
4	3	2	4	1	4	2	4	4	3	88
3	2	2	4	3	2	2	2	3	1	95
1	4	4	4	4	1	4	4	2	1	113
4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	122
4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	111
4	2	3	2	1	3	2	2	3	1	95
3	2	3	4	2	3	4	4	4	1	105
4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	102
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	113
2	4	2	2	3	2	3	2	1	1	91
4	3	2	4	2	3	2	4	3	3	106
4	3	2	4	2	2	1	3	3	2	97

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian



Uji coba angket penelitian
(Diambil pada tanggal 03 Maret 2020)



Siswa mengisi angket uji coba penelitian
(Diambil pada tanggal 03 Maret 2020)



Peneliti melakukan uji angket penelitian
(Diambil pada tanggal 13 Maret 2020)



Siswa mengisi angket penelitian
(Diambil pada tanggal 13 Maret 2020)

Lampiran 12



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KRAMAT

Jl. Jali Dampyak Kec. Kramat 52181 Phone (0283) 358991 Kab. Tegal

E-mail : smpnsakra@yahoo.com

SURAT KETENGAN

Nomor : 420/019/183/2020

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang, Nomer : B- 1587/Un.10.3/D.1/TL.00./03/2020, maka Kepala SMP Negeri 1 Kramat dengan ini menerangkan nama mahasiswi dibawah ini :

Nama : Arin Fika Iftinan
NIM : 1603016079
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang :S1

Bener telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Kramat pada tanggal 03 – 14 Maret 2020 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : “ **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kramat Tegal** “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Kramat, 06 April 2020
Kepala Sekolah

HENING HARYANTI, S.P d., M.Pd.
NIP.19630913 199412 2 004

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Arina Fika Iftinan
2. TTL : Tegal, 26 Februari 1999
3. NIM : 1603016079
4. Alamat : Jalan Garuda No.17 RT.01 RW.02 Desa
Kemantran Kec. Kramat Kab. Tegal
5. Email : afiramadhan887@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI NU 01 Kemantran Lulus Tahun 2010
- b. SMP N 1 Tegal Lulus Tahun 2013
- c. MAN 1 Tegal Lulus Tahun 2016
- d. UIN Walisongo Lulus Tahun 2020

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Fajar Lulus Tahun 2016

Semarang, 10 Juni 2020



Arina Fika Iftinan
NIM. 1603016079